

**ANALISIS KETERLAKSANAAN PROJEK PENGUATAN  
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA GAYA  
HIDUP BERKELANJUTAN KELAS V  
DI SDN 12 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:  
ESA INDY SHINTIA  
NIM. 21591067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2025**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di Curup

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

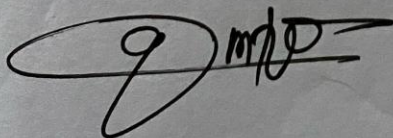
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Esa Indy Shintia NIM 21591067** mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“ANALISIS KETERLAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN KELAS V DI SDN 12 REJANG LEBONG”**, sudah dapat diajukan dalam Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, **04** Februari 2025

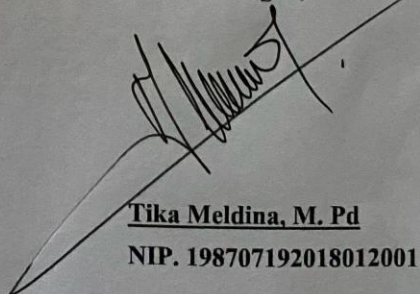
Pembimbing I,



Dr. Guntur Gunawan, M. Kom

NIP. 198007032009011007

Pembimbing II,



Tika Meldina, M. Pd

NIP. 198707192018012001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esa Indy Shintia  
NIM : 21591067  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 09 Februari 2025



Esa Indy Shintia  
NIM. 21591067



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **189** /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/02/2025

Nama : **Esa Indy Shintia**  
NIM : **21591067**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
Judul : **ANALISIS KETERLAKSANAAN PROJEK PENGUATAN  
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA GAYA HIDUP  
BERKELANJUTAN KELAS V DI SDN 12 REJANG LEBONG**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 12 Febuari 2025**

Pukul : **15.00-16.30 WIB**

Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,


Sekretaris,

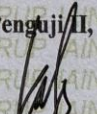
  
**Dr. Guntur Gunawan, M.Kom**  
NIP. 198007032009011007

  
**Tika Meldina, M.Pd**  
NIP. 198707192018012001


Penguji I,

Penguji II,

  
**Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I**  
NIP. 198412092011012009

  
**Zelvi Iskandar, M.Pd**  
NIDN. 2002108902

Mengetahui,  
Dekan

  
**Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 197409212000031003



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong**”. Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliauah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, M.E., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu peneliti selama proses akademik perkuliahan.
6. Bapak Dr. Guntur Gunawan, M.Kom., selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Tika Meldina, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Staf PGMI yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
10. Ibu Sri Hartati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 12 Rejang Lebong yang telah mengizinkan melaksanakan penelitian.
11. Dewan Guru, Siswa Siswi, Ibu Ririn Yaselayana, S.Pd. dan Ibu Zurmawati, S.Pd. selaku wali kelas V SDN 12 Rejang Lebong yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian, memberi bimbingan, arahan dan informasi dalam proses penelitian.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut Pendidikan dan masyarakat luas.

***Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh***

Curup, Januari 2025  
Penulis

Esa Indy Shintia  
NIM. 2159106

## **MOTTO**

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”*

*(QS. Ar-Ra’d: 11)*

*“Orang tua di rumah menanti kepulangan mu dengan hasil yang membanggakan,  
Jangan biarkan harapan mereka layu, ukirlah senyum bangga di wajah mereka.  
Ingatlah, lelahmu takkan pernah sebanding dengan dalamnya cinta dan perjuangan  
mereka..”*

*(Esa Indy Shintia, 20 januari 2025)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Allah menjanjikan pahala bagi orang-orang yang menuntut ilmu. Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dalam menyelesaikan karya sederhana ini, tak mungkin dapat kuraih dengan usaha dan doa ku sendiri, ada banyak doa, cinta dan kalimat penyemangat yang selalu mengiringi di setiap langkah perjalanan ini hingga aku bisa menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Terkhusus untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suhardi dan Ibu Latifa, kupersembahkan skripsi ini kepada orang yang paling saya sayangi, orang yang selalu memberikan dukungan serta kekuatan dan kasih sayangnya selama menempuh pendidikan sampai selesai. Terima kasih telah memberikan dukungan selama menempuh pendidikan, terima kasih selalu menyayangi ku dan selalu memberikan doa dalam setiap sujud dan harapan kalian demi tercapainya cita-citaku, terima kasih selalu menjadi penguat dalam perjalananku menggapai cita-cita dan impianku. Tiada kata yang bisa ku ucapkan selain doa dan terimakasih yang besar kepada orang tuaku.
2. Terima kasih kepada saudaraku kakakku Arlan Rinaldo dan adikku Dava Muhammad Aziz telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen sekaligus orang tua kedua saya di kampus Bapak Dr. Guntur Gunawan, M. Kom. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Tika Meldina, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan arahan yang terbaik bagi mahasiswanya. Terima kasih telah sabar dalam membimbing, meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya.
4. Untuk sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebut satu-satu, saya ucapkan terima kasih karena sudah memberikan semangat, motivasi dan dukungan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman seangkatan 2021 PGMI dan seluruh teman-teman PGMI A terima kasih telah kebersama kurang lebih 4 tahun ini di IAIN tercinta.



6. Kepada teman-teman KKN Pal Seratus dan PPL SDN 12 Rejang Lebong terima kasih atas dukungan selama ini dan menjadi bagian dari proses skripsi ini
7. Esa Indy Shintia, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah mampu bertahan sejauh ini dan tidak memilih untuk menyerah dalam keadaan apapun, terima kasih sudah mampu mengesampingkan ego serta rasa malas dan memilih untuk bangkit dan menyelesaikan semua apa yang sudah dimulai. Tetaplah kuat dan bertahan selalu dalam setiap langkah perjalanan hidup ini.

## ABSTRAK

ESA INDY SHINTIA, NIM.21591067 “**Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Berdasarkan observasi awal di SDN 12 Rejang Lebong bahwa masih banyak siswa yang masih lemah pada tingkat nilai cinta lingkungan, nilai gotong royong dan kreativitas. Maka dari itu, sekolah dalam menangani permasalahan tersebut yaitu dengan memperbaiki tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan mengambil 3 Dimensi yaitu, Dimensi Gotong Royong, Dimensi Kreatif dan Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dengan elemen berakhlak kepada alam. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong. 2) Mengetahui keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong, 3) Mengetahui keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Dengan instrumen angket Skala Likert. Teknik analisis data yaitu Mean, Median, Modus, Standar Deviasi dan Tingkat Capaian Responden (TCR).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Kelas V SDN 12 Rejang Lebong memperoleh rata-rata 4,47 dengan TCR 89,4%, yang dikategorikan sangat baik. 2) Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong ada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Kelas V SDN 12 Rejang Lebong memperoleh rata-rata 4,53 dengan TCR 84,1%, yang dikategorikan baik. 3) Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif ada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Kelas V SDN 12 Rejang Lebong memperoleh rata-rata 4,50 dengan TCR 90,1%, dikategorikan sangat baik.

***Kata Kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Tema Gaya Hidup Berkelanjutan***

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	11
2. Tema-tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	13
3. Dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila.....	15
4. Gaya Hidup Berkelanjutan .....	21
B. Kajian Penelitian Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
B. Hasil Penelitian .....	52
C. Pembahasan.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.....	16
Tabel 2.2	Dimensi Berkebinekaan Global .....	17
Tabel 2.3	Dimensi Gotong Royong.....	18
Tabel 2.4	Dimensi Mandiri .....	19
Tabel 2.5	Dimensi Bernalar Kritis .....	20
Tabel 2.6	Dimensi Kreatif.....	21
Tabel 3.1	Jumlah Kelas V SD Negeri 12 Rejang Lebong.....	30
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Observasi .....	32
Tabel 3.4	Kriteria Skor Skala Likert .....	35
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Angket .....	35
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	38
Tabel 3.7	Kriteria Reliabilitas .....	40
Tabe 3.8	Hasil Hitung Uji Reliabilitas .....	41
Tabel 3.9	Kriteria Tingkat Capaian Responden (TCR).....	44
Tabel 4.1	Daftar Nama Kepala Sekolah.....	46
Tabel 4.2	Profil Sekolah.....	47
Tabel 4.3	Daftar Nama Guru.....	49
Tabel 4.4	Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik.....	50
Tabel 4.5	Sarana dan Prasarana.....	51
Tabel 4.6	<i>Descriptive Statistics</i> .....	53
Tabel 4.7	Hasil TCR Dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia .....	53
Tabel 4.8	Hasil TCR Dimensi Gotong Royong .....	55
Tabel 4.9	Hasil TCR Dimensi Kreatif.....	59
Tabel 4.10	Hasil Tingkat Capaian Responden (TCR) Profil Pelajar Pancasila .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 4.1 Grafik Dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak Mulia.....	55
Gambar 4.2 Grafik Dimensi Gotong Royong.....	58
Gambar 4.3 Grafik Dimensi Kreatif.....	60
Gambar 4.4 Grafik Keterlaksanaan Profil Pelajar Pancasila.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Kuesioner.....	77
Lampiran 2 Angket Penelitian.....	79
Lampiran 3 Lembar Validasi.....	82
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	83
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas.....	85
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	86
Lampiran 7 Tabel Distribusi Frekuensi Skor Responden.....	87
Lampiran 8 Surat Keterangan Bimbingan.....	90
Lampiran 9 Surat Pemohonan Izin Penelitian.....	91
Lampiran 10 Surat Keterangan Izin Penelitian.....	92
Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	93
Lampiran 12 Dokumentasi.....	94

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pendidikan di Indonesia saat ini tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk sikap dan karakter individu, membimbing mereka untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab, empatik, kreatif dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Dalam UU RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat sebagai upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi dan kemampuan siswa serta membentuk mereka menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Salah satu upaya untuk membentuk generasi bangsa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler

---

<sup>1</sup> Mery Mery et al., "Sinergi Siswa Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7840–7849.

dengan menekankan pada pembentukan karakter dan kemampuan siswa yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dinyatakan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim menyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter siswa akan dimanifestasikan oleh Kemendikbudristek melalui berbagai strategi yang berpusat pada upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila salah satunya yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).<sup>2</sup>

Menurut Kemendikbudristek No.56/M/2022, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila.<sup>3</sup> Proyek adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Proyek didesain agar siswa dapat melakukan Investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Siswa bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi.<sup>4</sup>

Dalam mencapai keberhasilan dari sebuah proyek, tentunya dibutuhkan kerja sama antar siswa. Dari paparan tersebut, terlihat jelas bahwa karakter gotong royong dan kreativitas termasuk ke dalam dua karakter penting dalam mengerjakan sebuah proyek. Dengan bergotong royong, pelajar Indonesia akan

---

<sup>2</sup> Dina Setiyawati, Ibnu Rohmatulloh Al Hamid, and Toni Harsan, "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Dan Kreatif Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 1441–55.

<sup>3</sup> Rizky Satria et al., "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," in Jakarta, 2022, 30.

<sup>4</sup> Kemendikbudristek, "Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka," *Kemendikbudristek*, 2022, 35.



memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama dengan sukarela sehingga hasil dari kegiatan yang dikerjakan berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Selain itu, dengan menjadi pelajar yang kreatif maka mereka akan mampu untuk melakukan perubahan ataupun modifikasi serta menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berguna bagi khalayak ramai.

Sikap saling tolong menolong ini tertuang dalam Al Qur'an Q.S: Al Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”*.<sup>5</sup>

Ayat Al-Qur'an Al-Maidah ayat 2 di atas menegaskan perintah kepada seluruh umat manusia untuk saling membantu dalam kebaikan dan ketakwaan, yang berarti bekerja sama dan saling mendukung dalam melaksanakan perintah Allah SWT serta menjauhkan diri dari larangan-Nya.

Namun, dengan perubahan zaman dan kemajuan teknologi yang pesat, terlihat jelas bahwa semangat gotong royong di kalangan siswa semakin menurun. Penurunan ini disebabkan oleh rasa malas, gaya hidup yang dipengaruhi teknologi, dan meningkatnya sikap egois. Hal ini juga disebutkan oleh Mulyani, bahwa semangat siswa di SDN Jemur Wonosari I Surabaya

---

<sup>5</sup> Al-Quran Surah Al-Maidah Ayat 2.

semakin memudar dan hal tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa mereka tidak saling komunikasi dan tolong menolong dalam menyelesaikan suatu kegiatan.<sup>6</sup>

Dalam upaya menciptakan generasi yang berkarakter dan peka terhadap lingkungan, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan. Tema dalam projek Profil Pelajar Pancasila untuk sekolah dasar, sesuai Panduan Pengembangan yang dikeluarkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Assessment Pendidikan Kemendikbudristek, mencakup Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa, Suara Demokrasi, Rekayasa dan Teknologi, Kewirausahaan, serta Kebekerjaan.<sup>7</sup> Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memancing tingkat kreativitas dan gotong royong siswa dalam merancang dan menjalankan projeknya bersama dengan temannya. Tema Gaya Hidup Berkelanjutan, sebagai salah satu tema dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menawarkan peluang bagi siswa untuk menumbuhkan berbagai kompetensi dan karakter, termasuk karakter cinta terhadap lingkungannya, karakter gotong royong dan kreatifitas.

Gaya hidup berkelanjutan atau *sustainable lifestyle* ialah salah satu kegiatan projek yang diharapkan dapat membangun kesadaran pada diri siswa

---

<sup>6</sup> Setiyawati, Al Hamid, and Harsan, "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Dan Kreatif Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di Sekolah Dasar."

<sup>7</sup> Sri Yuliasuti, Isa Ansori, and Moh. F Athurrahman, "Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang," *Lembaran Ilmu Kependidikan* [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/LIK](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/LIK) 51, no. 2 (2022): 76–87.

di sekolah akan gaya hidup cinta lingkungan dan menyadari munculnya konsekuensi atas apa yang dipilih memiliki dampak negatif paling sedikit bagi lingkungan.<sup>8</sup> Kesimpulan dari pernyataan di atas, gaya hidup berkelanjutan merupakan salah satu proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mencintai lingkungan dan memahami dampak pilihan mereka, sehingga dapat meminimalkan konsekuensi negatif bagi lingkungan.

Salah satu Sekolah Dasar yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka adalah SD Negeri 12 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara salah satu guru kelas V di SDN 12 Rejang Lebong yaitu ibu Ririn Yaselayana, S.Pd diperoleh informasi bahwa SD Negeri 12 Rejang Lebong sudah menerapkan Kurikulum Merdeka pada Kelas 1, 2, 4, 5 serta sudah menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan.<sup>9</sup>

Hasil wawancara dan observasi juga diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang masih lemah pada tingkat nilai gotong royong, nilai cinta lingkungan dan kreativitas seperti, pada tingkat gotong royong ada beberapa siswa yang bila mengerjakan tugas kelompok tidak secara aktif bersama-sama mengerjakan tugas kelompok tersebut. Selanjutnya, pada tingkat cinta lingkungan masih banyak siswa yang belum menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, seperti membuang sampah sembarangan dan sering terlihat

---

<sup>8</sup> Putri Lidya Forestiyas, Yulianti, and Prihatin Sulistyowati, "Implementasi Proyek Gaya Hidup Berkelanjutan Dalam Penguatan Karakter Gotong Royong Di Sekolah Dasar," *Journal of Education Action Research* 8, no. 1 (2024): 89–99, <https://doi.org/10.23887/jear.v8i1.76480>.

<sup>9</sup> Ririn Yaselayana, SPd., Wawancara dengan Wali Kelas Va di SDN 12 Rejang Lebong pada 02 Oktober 2024

sampah pada sorokan meja di dalam kelas. Pada kreativitas para siswa belum mampu mengembangkan imajinasi dan ide-ide mereka, siswa cenderung bergantung pada instruksi guru. Maka solusi sekolah dalam menangani permasalahan di atas yaitu dengan memperbarui tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan mengambil 3 Dimensi yaitu, Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dengan elemen berakhlak kepada alam dengan sub elemen memahami ekosistem bumi dan menjaga lingkungan sekitar. Selanjutnya, Dimensi Gotong Royong dengan mengambil elemen Kolaborasi, Kepedulian, dan berbagi dengan sub elemen kerja sama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, saling ketergantungan positif, Koordinasi Sosial, Tanggap terhadap lingkungan sekitar, persepsi sosial. Dan Dimensi Kreatif dengan elemen menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, dan memiliki keluwesan berpikir.<sup>10</sup>

Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SD Negeri 12 Rejang Lebong."** Dari penjelasan tersebut, alasan peneliti memilih judul ini adalah untuk menganalisis keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Dimensi Gotong Royong dan Kreatif pada Tema Gaya Hidup

---

<sup>10</sup> Ririn Yaselayana, SPd., Wawancara dengan Wali Kelas Va di SDN 12 Rejang Lebong pada 02 Oktober 2024

Berkelanjutan yang bertujuan untuk mengukur berapa persen Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dalam membentuk nilai cinta terhadap lingkungan, gotong royong dan kreatifitas pada siswa kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemui, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa masih rendah dalam kegiatan kelompok di kelas pada aspek gotong royong di SDN 12 Rejang Lebong.
2. Siswa belum menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya pada aspek akhlak kepada alam.
3. Siswa belum mampu mengembangkan imajinasi dan ide-ide, mereka cenderung masih bergantung pada instruksi guru.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk menghindari luasnya masalah yang akan diteliti, dan keterbatasan-keterbatasan peneliti baik berupa kemampuan dan waktu. Maka peneliti membatasi pokok permasalahan ini yaitu, Nilai Profil Pelajar Pancasila dengan dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Dimensi Gotong Royong dan Dimensi Kreatif pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SD Negeri 12 Rejang Lebong.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong?
2. Bagaimana keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong?
3. Bagaimana keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

3. Untuk mengetahui keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai acuan pada lembaga sekolah penggerak yang menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai landasan untuk membentuk karakter siswa sesuai nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kokurikuler berbasis proyek pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam membentuk nilai karakter cinta terhadap lingkungan, karakter gotong royong, dan kreativitas, yang merupakan tujuan dari Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan di sekolah.

- b. Bagi guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memotivasi bapak dan ibu guru untuk terus mengembangkan strategi dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan proyek, baik dengan Tema

Gaya Hidup Berkelanjutan maupun tema lainnya, yang terintegrasi dengan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

c. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menggambarkan pentingnya pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam upaya penerapan pendidikan karakter yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila, khususnya pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di tema-tema berikutnya.

d. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperluas pemahaman tentang pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Selain itu, diharapkan hasil ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek adalah proses dari gabungan rangkaian aktivitas-aktivitas sementara yang mempunyai titik awal dan titik akhir, yang melibatkan berbagai sumber daya yang bersifat terbatas atau tertentu untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>11</sup> Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter.<sup>12</sup>

Menurut Tricahyono, latar belakang dibentuknya profil pelajar Pancasila berkenaan dengan mulai terkikisnya pendidikan karakter para siswa.<sup>13</sup> Menurut Kemendikbudristek No.56/M/2022 tentang Kurikulum Merdeka, Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu siswa melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, kokurikuler dan ekstrakurikuler.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Fransisko Yeremia Wohon, "Analisa Pengaruh Percepatan Durasi Pada Biaya Projek Menggunakan Program Microsoft Project 2013 (Studi Kasus : Pembangunan Gereja GMIM Syaloom Karombasan)," *Jurnal Teknik Sipil* 3, no. 2 (2015): 141–50.

<sup>12</sup> Nugraheni Rachmawati et al., "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3613–25, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>.

<sup>13</sup> Muhammad Ilham Rifqyansya Fauzi, Erlita Zanya Rini, and Siti Qomariyah, "Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar," *Confrence Of Elementary Studies*, 2023, 483.

<sup>14</sup> Satria et al., "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." 2022.h.3.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah bahwa projek ini merupakan inisiatif strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan fokus pada pembentukan karakter siswa. Melalui rangkaian aktivitas yang terencana, projek ini bertujuan mengatasi permasalahan terkikisnya pendidikan karakter. Projek ini menekankan penginternalisasian nilai-nilai Pancasila dalam budaya pendidikan, baik dalam kurikulum maupun kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Dengan demikian, projek ini berperan penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan investigasi, memecahkan masalah dan mengambil sebuah keputusan dari lingkungannya dan dilakukan dengan batasan waktu yang disusun untuk menghasilkan produk. Dalam kurikulum merdeka, pengembangan karakter profil pelajar pancasila akan menggunakan 20%-30% jam pelajaran melalui pembelajaran berbasis projek. Pengembangan profil pelajar pancasila membutuhkan waktu tersendiri sehingga dibuatlah alokasi waktu dari jam pelajaran. Kegiatan ini banyak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dalam kondisi formal, dari pengalamannya, dan belajar yang lebih fleksibel serta menerapkan kompetensi esensial yang dapat dipelajari oleh siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Andriani Wulandari, Dwi Safitri, and Yusuf Tri Herlambang, "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7076–86.

## 2. Tema-tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tema-tema yang diambil oleh satuan pendidikan telah diuraikan oleh pusat Assessment dan Pembelajaran Kemendikbudristek adalah sebagai berikut:

### a. Gaya Hidup Berkelanjutan

Peserta didik memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya.

### b. Kearifan Lokal

Peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan *inquiry* melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya. Peserta didik mempelajari bagaimana dan mengapa masyarakat lokal/ daerah berkembang seperti yang ada, konsep dan nilai-nilai di balik kesenian dan tradisi lokal, serta merefleksikan nilai-nilai apa yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan mereka.

### c. Bhinneka Tunggal Ika

Peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan, belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Peserta didik juga mempelajari perspektif berbagai agama dan kepercayaan, secara kritis dan

reflektif menelaah berbagai stereotip negatif dan dampaknya terhadap terjadinya konflik dan kekerasan.

d. Rekayasa dan Teknologi

Peserta didik melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya. Peserta didik dapat membangun budaya *smart society* dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi.

e. Kewirausahaan

Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan ini, kreativitas dan budaya kewirausahaan akan di tumbuh kembangkan. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas.

f. Bangunlah Jiwa dan Raganya

Peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (*wellbeing*), perundungan (*bullying*), serta berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah masalah-masalah

yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi.<sup>16</sup>

### 3. Dimensi dan Elemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Sesuai dalam rencana strategis pada tahun 2020-2024 yang terdapat dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Pelajar Pancasila merupakan perwujudan sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan 6 dimensi profil pelajar Pancasila sebagai berikut:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak di dalam hubungannya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada elemen ini juga diharapkan dapat memahami ajaran agama dan kepercayaannya guna menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>17</sup> Elemen penting dari elemen beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Satria et al., "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.", hlm.30

<sup>17</sup> Nur Maulidasari, "Analisis Karakter Profil Pelajar Pancasila di Rumah Pada Kelas v Sdn Sawah Besar 01," *Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 34 (2023): 320–22.

<sup>18</sup> Kemendikbudristek, "Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.", 2022.h.2.

**Tabel 2.1**  
**Dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,**  
**dan berakhlak mulia**

<b>Dimensi</b>	<b>Dimensi Profil Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia</b>	<b>Sub Elemen</b>
Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	1. Akhlak beragama	a. Mengetahui dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa b. Pemahaman agama/kepercayaan. c. Pelaksanaan ritual ibadah
	2. Akhlak pribadi	a. Integritas b. Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual
	3. Akhlak kepada manusia	a. Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan b. Berempati kepada orang lain.
	4. Akhlak Kepada Alam	a. Memahami keterhubungan ekosistem bumi b. Menjaga lingkungan alam sekitar.
	5. Akhlak Bernegara	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia

Sumber : Kemendikbudristek (2022:2).

b. Berkebhinekaan Global

Pelajar Indonesia yang berkebhinekaan global adalah pelajar yang berbudaya, memiliki identitas diri yang matang, mampu menunjukkan dirinya sebagai representasi budaya luhur bangsanya, sekaligus memiliki wawasan atau pemahaman yang kuat serta keterbukaan terhadap eksistensi ragam budaya daerah, nasional, dan global.<sup>19</sup> Elemen kunci dari berkebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya,

---

<sup>19</sup> Sri Kurnianingsi, *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 1st ed. (Jakarta, 2020).hlm.42.

kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.<sup>20</sup>

**Tabel 2.2**  
**Dimensi Berkebhinekaan Global**

<b>Profil Berkebhinekaan global</b>	<b>Dimensi Berkebhinekaan global</b>	<b>Sub Elemen</b>
Berkebhinekaan global	1. Mengetahui Dan Menghargai Budaya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendalami budaya dan identitas budaya</li> <li>b. Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan serta praktiknya</li> <li>c. Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya</li> </ul>
	2. Kemampuan Komunikasi Interkultural Dalam Berinteraksi Dengan Sesama	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berkomunikasi antar budaya.</li> <li>b. Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif</li> </ul>
	3. Refleksi Dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebinekaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan</li> <li>b. Menghilangkan stereotip dan prasangka</li> <li>c. Menyelaraskan perbedaan budaya</li> </ul>
	4. Keadilan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan</li> <li>b. Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan Bersama</li> <li>c. Memahami peran individu dalam demokrasi</li> </ul>

Sumber : Kemendikbudristek (2022:11).

<sup>20</sup> Kemendikbudristek, "Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.", 2022.h.11

c. Bergotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.<sup>21</sup> Pelajar Indonesia memiliki kesadaran bahwa sebagai bagian dari kelompok ia perlu terlibat, bekerja sama, dan saling membantu dalam berbagai kegiatan yang bertujuan mensejahterakan dan membahagiakan masyarakat. Ia sadar bahwa manusia tidak hidup sendiri dan hanya dapat hidup layak jika bersama dengan orang lain dalam lingkungan sosial.<sup>22</sup> Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.<sup>23</sup>

**Tabel 2.3**  
**Dimensi Gotong Royong**

<b>Profil Gotong Royong</b>	<b>Dimensi Gotong Royong</b>	<b>Sub Elemen</b>
Gotong Royong	1. Kolaborasi	a. Kerja sama b. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama c. Saling ketergantungan d. Positif. e. Koordinasi sosial
	2. Kepedulian	a. Tanggap terhadap lingkungan sosial b. Persepsi sosial
	3. Berbagi	

Sumber : Kemendikbudristek (2022:19).

<sup>21</sup> Kemendikbudristek.,2022.h.119.

<sup>22</sup> Kurnianingsi, *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*.h.51.

<sup>23</sup> Kemendikbudristek, “*Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.*”,2022.h.21.



d. Mandiri

Mandiri adalah bentuk rasa tanggung jawab yang dimiliki peserta didik terhadap proses ataupun hasil dari kegiatan proses belajar yang telah dilakukannya. Bentuk karakter mandiri ini tentunya harus dapat ditanamkan sejak dini agar dapat berdampak pada perubahan sikap, perilaku, dan tindakan yang membawanya mempunyai rasa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki tanpa tergantung terhadap bantuan orang lain.<sup>24</sup> Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

**Tabel 2.4**  
**Dimensi Mandiri**

<b>Profil Keempat</b>	<b>Dimensi Mandiri</b>	<b>Sub Elemen</b>
Mandiri	1. Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi</li> <li>b. Mengembangkan refleksi diri</li> </ul>
	2. Regulasi diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Regulasi emosi.</li> <li>b. Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya.</li> <li>c. Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri.</li> <li>d. Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri.</li> <li>e. Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif</li> </ul>

Sumber : Kemendikbudristek (2022:25).

<sup>24</sup> Nur Maulidasari, "Analisis Karakter Profil Pelajar Pancasila di Rumah Pada Kelas v Sdn Sawah Besar 01," *Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 34 (2023): 321.

e. Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam mengambil keputusan.<sup>25</sup>

**Tabel 2.5**  
**Dimensi Bernalar Kritis**

<b>Profil Bernalar Kritis</b>	<b>Dimensi Bernalar Kritis</b>	<b>Sub Elemen</b>
Bernalar Kritis	1. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.	a. Mengajukan pertanyaan. b. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan
	2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	
	3. Refleksi pemikiran dan proses berpikir.	c. Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri

Sumber : Kemendikbudristek (2022:30).

f. Kreatif

Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang kreatif, memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Keorisinalan, kebermaknaan, kebermanfaatan, dan dampak

<sup>25</sup> Kemendikbudristek, "Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka."2022.h.31.

ini dapat berupa hal yang personal hanya untuk dirinya maupun lebih luas ke orang lain dan lingkungan. Sesuatu yang dihasilkan ini dapat berupa gagasan, tindakan, dan karya nyata.<sup>26</sup> Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.<sup>27</sup>

**Tabel 2.6**  
**Dimensi Kreatif**

<b>Profil Kreatif</b>	<b>Dimensi Kreatif</b>
Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghasilkan gagasan yang orisinal</li> <li>2. Menghasilkan karya tindakan yang orisinal</li> <li>3. Keluwesan berpikir</li> </ol>

Sumber : Kemendikbudristek (2022:34).

#### 4. Gaya Hidup Berkelanjutan

Gaya hidup berkelanjutan saat ini dikaitkan pada program pemerintah yang dikaitkan dalam Kurikulum Merdeka yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dengan harapan guru dan kepala sekolah dapat memahami esensi gaya hidup berkelanjutan dan dapat menghimbau serta mengajak siswa agar dapat menerapkan gaya hidup berkelanjutan yang terintegrasi dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.<sup>28</sup>

Adanya program P5 tidak hanya meningkatkan minat bakat siswa, namun membentuk kesadaran dan peduli lingkungan pada siswa sehingga

<sup>26</sup> Kurnianingsi, *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*.h.70.

<sup>27</sup> Kemendikbudristek, “*Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.”2022.h.34.

<sup>28</sup> Utami Maulida and Riki Tampati, “Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 1 (2023): 14–21, <https://doi.org/10.51476/dirasah.v6i1.453>.

karakter disiplin pun terbentuk. Gaya hidup berkelanjutan di sekolah dapat dikontrol di rumah dengan berkolaborasi dengan orang tua untuk melanjutkan program yang telah dibentuk oleh sekolah. Sebagian besar sekolah yang telah melaksanakan P5 mereview bahwa Kurikulum Merdeka membawa pengaruh positif pada siswa, siswa semakin termotivasi untuk bereksplor dengan pengetahuan dan mengembangkan minat dan bakatnya. Pencapaiannya pun dipengaruhi oleh tema dari Kurikulum Merdeka yaitu "Profil Pelajar Pancasila" khususnya pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Adanya Tema Gaya Hidup Berkelanjutan menjadikan guru lebih berinovasi dalam mengedukasi dan melakukan pembelajaran pada siswa berupa melakukan projek-projek kekinian yang berkaitan dengan alam dan dapat berkolaborasi pada semua pihak lingkungan sekolah.<sup>29</sup>

Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dapat diterapkan di seluruh fase tingkat sekolah dasar yakni fase A, fase B, fase C. Seluruh guru yang mengajar di semua fase dituntut untuk mengenalkan objek yang mengarah kepada gaya hidup berkelanjutan. Banyak sekali uraian dari tema yang bisa dijadikan kegiatan untuk Tema Gaya Hidup Berkelanjutan, Seperti mengenalkan sampah plastik dan sampah organik.<sup>30</sup>

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan gaya hidup berkelanjutan adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang. Program P5 dalam

---

<sup>29</sup> Intan Fauziah and Ade Holis, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa," *Intlek insan cendikia* 1, no. 8 (2024): 5.

<sup>30</sup> Maulida and Tampati, "Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila."19.

Kurikulum Merdeka telah memberikan wadah yang efektif untuk mendorong penerapan gaya hidup berkelanjutan di sekolah. Dengan mengintegrasikan tema ini ke dalam proyek-proyek pembelajaran, siswa tidak hanya mengembangkan minat dan bakat, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Kolaborasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua sangat penting untuk keberhasilan program ini. Melalui P5, siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang berorientasi pada lingkungan, sehingga tercipta kebiasaan hidup bersih, sehat, dan peduli lingkungan.

## **B. Kajian Penelitian Relevan**

1. Peneliti skripsi oleh Dilla Safitri Tahun 2024, dengan judul "Implementasi P5 Pada Tema Gaya Hidup berkelanjutan dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV MI Islamiyah Degayu 02".<sup>31</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan Program P5 yang dilaksanakan di SDN Kaumanl Kota Malang sudah sesuai dengan tema gaya hidup berkelanjutan. Siswa dibiasakan dengan praktik-praktik ramah lingkungan dan memahami peran mereka sebagai agen perubahan dalam melestarikan lingkungan. karakter mandiri yang dilatih kan sudah sesuai dengan indicator elemen mandiri pada profil pelajar Pancasila yang memuat sub elemen Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi, Mengembangkan refleksi diri, dan regulasi emosi. Persamaan antara penelitian terdahulu

---

<sup>31</sup> Dilla Safitri, "Implementasi P5 Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV MI Islamiyah Degayu 02," 2024.

dengan penelitian ini yaitu membahas secara garis besar membahas tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema gaya hidup berkelanjutan dengan penerapan dimensi nilai karakter yang terdapat pada nilai profil pelajar Pancasila terhadap siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu berbeda pada dimensi profil pelajar pancasila dan metode penelitiannya. Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan penerapan 1 dimensi yaitu dimensi mandiri sedangkan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan penerapan 3 dimensi yaitu Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Dimensi Gotong Royong dan Dimensi Kreatif.

2. Peneliti skripsi oleh Yensi Oktaviani Tahun 2024, Institut Agama Islam Negeri Curup "Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu".<sup>32</sup> Hasil penelitian ini menjelaskan Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu sudah terlaksana dengan Sangat Baik. Dan penanaman nilai Pelajar Pancasila dengan profil Gotong Royong sudah berhasil diterapkan oleh siswa. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas secara garis besar membahas tentang keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan penerapan

---

<sup>32</sup> Yensi Oktaviani, *Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV Di MiS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu*, 2024.

dimensi nilai karakter yang terdapat pada nilai profil pelajar Pancasila terhadap siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu berbeda pada tema, pada penelitian sebelumnya penelitian mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar pada tema Kewirausahaan sedangkan pada penelitian ini mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan.

3. Peneliti skripsi oleh Devi Maryanti Tahun 2023 Institut Agama Islam Negeri Curup "Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal kelas IV di SD N 02 Rejang Lebong".<sup>33</sup> Hasil penelitian ini menjelaskan Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV di SDN 02 Rejang Lebong sudah terlaksana dengan Sangat Baik. Dan penanaman nilai karakter Bernalar Kritis serta Berkebhinekaan Global sudah berhasil diterapkan oleh siswa. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas secara garis besar membahas tentang keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan penerapan dimensi nilai karakter yang terdapat pada nilai profil pelajar Pancasila terhadap siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu berbeda pada tema, pada penelitian sebelumnya penelitian mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar pada tema Kearifan Lokal sedangkan pada

---

<sup>33</sup> Devi Maryanti, *Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV Di SD N 02 Rejang Lebong*, 2023.

penelitian ini mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan.

4. Peneliti oleh Cahyatul Komala Tahun 2024, dengan judul "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas X SMAN 2 Sumbawa Besar".<sup>34</sup> Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan di kelas X SMAN 2 Sumbawa Besar dilaksanakan dengan baik dan memperoleh antusias yang tinggi dari peserta didik. Melalui kegiatan P-5 ini, dapat menumbuhkan dan menguatkan dimensi-dimensi karakter profil pelajar Pancasila pada peserta didik, terutama beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif. Tidak hanya itu, peserta didik juga menjadi peduli terhadap lingkungan sekitar. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas secara garis besar membahas tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema gaya hidup berkelanjutan dengan penerapan dimensi nilai karakter yang terdapat pada nilai profil pelajar Pancasila terhadap siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu berbeda pada dimensi profil pelajar pancasila yang diterapkan dan metode penelitiannya. penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan penerapan 5 dimensi yaitu dimensi beriman, bertakwa kepada

---

<sup>34</sup> Cahyatul Komala, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Tema 'Gaya Hidup Berkelanjutan' Kelas X SMAN 2 Sumbawa Besar," *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 42, <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/385>.



Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, Dimensi gotong royong, mandiri, Dimensi berkebhinekaan global, Dimensi bernalar kritis, dan Dimensi kreatif. sedangkan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan penerapan 3 dimensi yaitu Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Dimensi Gotong Royong dan Dimensi Kreatif.

5. Peneliti oleh Hanna Febriyanti Effendi Tahun 2024, dengan judul "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Di Kelas IV SDN Ciranjang".<sup>35</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Strategi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terdiri dari perencanaan meliputi persiapan, menentukan tema, mengatur jadwal dan mengidentifikasi topik. 2) Tahapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) terdiri dari langkah-langkah meliputi perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan evaluasi. 3) Tantangan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terdiri dari hambatan meliputi kesiapan guru, motivasi siswa. 4) Dampak dari proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) menghasilkan perubahan meliputi komunikasi, eksplorasi pengetahuan, meningkatkan kesadaran, bekerja sama, peduli lingkungan, bertanggung jawab, mengatasi masalah, ketekunan dan kesabaran dan berpikir kritis. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas secara garis besar membahas tentang Proyek

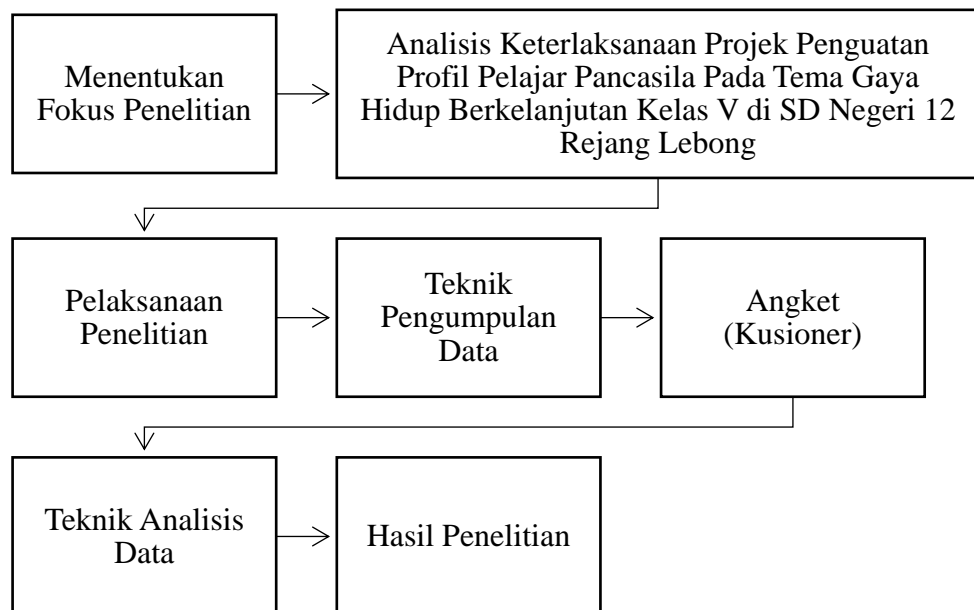
---

<sup>35</sup> Hanna Febriyanti Effendi, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Di SMAN 3 Padang Panjang," *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 3, no. 2 (2024): 168, <https://doi.org/10.24036/nara.v3i2.186>.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema gaya hidup berkelanjutan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu berbeda pada metode dan tempat penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif melakukan penelitian di SDN Ciranjang sedangkan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif melakukan penelitian di SDN 12 Rejang Lebong.

### C. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan dan memahami dalam pelaksanaan penelitian ini, berikut diagram sederhana kerangka berpikir.



**Gambar 2.1**  
Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika.<sup>36</sup> Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.<sup>37</sup> Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 12 Rejang Lebong yang beralamat kan Jln. Teratai, Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019).h.16

<sup>37</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan) (Bandung: Alfabeta, 2021).h.18

## 2. Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakan penelitian ini pada semester Genap pada Tahun Ajaran 2024/2025.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut teori Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi itu bukan hanya orang atau makhluk hidup, tetapi benda-benda alam dan yang lainnya. Populasi itu juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi populasi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.<sup>38</sup> Pendapat di atas bisa menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas V di SD Negeri 12 Rejang Lebong.

**Tabel. 3.1**  
**Jumlah kelas V SD Negeri 12 Rejang Lebong**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VA	17	10	27 Siswa
VB	15	12	27 Siswa
<b>Jumlah</b>	32	22	54 Siswa

*Sumber: Data Siswa/Siswi SDN 12 Rejang Lebong T.A 2024/2025*

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).h.126.

## 2. Sampel Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel adalah sensus/sampling total adalah teknik pengembalian sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.<sup>39</sup> Penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.<sup>40</sup> Jadi sampel penelitian ini adalah siswa siswi kelas V SD Negeri 12 Rejang Lebong.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VA	27 Siswa
VB	27 Siswa
Jumlah	54 Siswa

*Sumber: Data Siswa/Siswi SDN 12 Rejang Lebong T.A 2024/2025*

Berdasarkan tabel di atas sampel penelitian ini mengambil seluruh siswa kelas V (A dan B) yang berjumlah 54 peserta didik dan masing-masing terdiri dari kelas VA 27 peserta didik 17 laki-laki dan 10 perempuan, dan kelas VB 27 peserta didik 15 laki-laki dan 12 perempuan.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).h.133

<sup>40</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2021).h.155

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>41</sup>

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, artinya peneliti ikut serta dalam kegiatan pengamatan orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian. Dalam hal ini observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V SD Negeri 12 Rejang Lebong.

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-Kisi Observasi**  
**Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada**  
**Tema Gaya Hidup Berkelanjutan**

Indikator	Sub Indikator	Perilaku Yang Diamati	Hasil		Keterangan
			Ya	Tidak	
Akhlak Kepada Alam	a. Memahami keterhubungan ekosistem bumi	Siswa mengidentifikasi dampak perbuatan manusia terhadap lingkungan			
	b. Menjaga Lingkungan Sekitar	Siswa menunjukkan sikap peduli dan bertindak menjaga kebersihan sekitar pada saat membuat Projek Penguatan			

<sup>41</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2021).h.239

		Profil Pelajar Pancasila (P5).			
Kolaborasi	a. Kerja Sama	Siswa melakukan aktif kerja sama dalam kegiatan kelompok Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila			
	b. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.	Siswa berkomunikasi dengan teman sekelompok nya untuk menyelesaikan tugas proyek.			
	c. Saling ketergantungan positif.	Siswa saling mendukung dan menghargai satu sama lain dalam menyelesaikan tugas kelompok Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila			
	d. Koordinasi sosial	Siswa mampu mengatur dan membagi tugas dalam kelompok dengan baik.			
Kepedulian	a. Tanggapan terhadap lingkungan.	Siswa menunjukkan kepedulian dengan membantu teman yang membutuhkan.			
	b. Persepsi Sosial	Siswa menghargai pendapat dan pandangan teman sekelompok.			
Berbagi		Siswa mengambil inisiatif untuk menawarkan bantuan atau berbagi informasi di saat kegiatan Kelompok Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila			
Menghasilkan gagasan yang orisinal		Siswa mengusulkan ide-ide unik dan inovatif selama membuat proyek			
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Siswa menghasilkan produk atau karya			

	P5 yang unik dan kreatif			
Keluwesannya berpikir	Siswa menemukan cara-cara baru untuk mengatasi kendala yang muncul selama mengerjakan proyek P5.			

## 2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>42</sup> Kuesioner dalam penelitian diberikan kepada seluruh siswa kelas V. Saat melakukan penelitian, peneliti membagikan angket ke siswa dari VA-VB untuk diisi dan dikembalikan ke peneliti.

Penelitian ini menggunakan kuesioner model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena yang dapat diukur dengan menggunakan skala Likert.<sup>43</sup>

Ada dua bentuk pernyataan yang menggunakan Skala Likert yaitu pernyataan positif dan bentuk pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Ragu-Ragu), 2 (Tidak Setuju), dan 1 (Sangat Tidak Setuju), sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 5

---

<sup>42</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2021).h.234

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*.h.167



(Sangat Tidak Setuju), 4 (Tidak Setuju), 3 (Ragu-Ragu), 2 (Setuju), 1 (Sangat Setuju). Penelitian ini dibuat dalam bentuk Checklist (✓) dengan menggunakan Skala Likert 5 point, masing-masing item memiliki alternatif jawaban sebagai berikut ini.

**Tabel 3. 4**  
**Kriteria Skor Skala Likert**

Jawaban Alternatif	Keterangan	Skor	
		(+)	(-)
ST	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RR	Ragu-Ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

*Sumber: Sugiyono (2021:168).*

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi untuk instrumen penelitian Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SD Negeri 12 Rejang Lebong, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	(+)	(-)	Jumlah
Keterlaksanaan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V SDN 12	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	Akhlak kepada alam	a. Memahami keterhubungan ekosistem bumi	1, 2	3	3
			b. Menjaga Lingkungan Sekitar	4, 5, 7	6	4
			a. Kerja Sama	8, 9, 11	10	4
			b. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.	12, 14	13	3

Rejang Lebong	Gotong Royong	1. Kolaborasi	c. Saling ketergantungan positif.	15, 16	17	3
			d. Melakukan koordinasi sosial untuk mencapai tujuan bersama	18, 19	20	3
		2. Kepedulian	a. Tanggapan terhadap lingkungan.	21, 23	22	3
			b. Persepsi Sosial	24, 26	25	3
		3. Berbagi		27, 29, 30	28	4
		Kreatif	1. Menghasilkan gagasan yang orisinal		32, 33	31
	2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal			34, 35, 37	36	4
	3. Keluwesan berpikir			38, 40	39	3
	<b>Total Keseluruhan</b>					<b>40</b>

Sumber : Kemendikbudristek, (2022:2-34).

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data langsung dari tempat penelitian, meliputi laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian.<sup>44</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan umum sekolah, profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, data guru dan siswa, kegiatan siswa melaksanakan Proyek Penguatan Profil

<sup>44</sup> M.A Dr. Drs. H. Rifai'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).h.114

Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dan dokumentasi siswa SDN 12 Rejang Lebong mengisi angket/kuesioner.

## **E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono, validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian yang dimaksud valid adalah ketepatan antara data yang dilaporkan peneliti dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.<sup>45</sup> Uji validitas instrumen yang dilakukan berkaitan dengan validitas isi (*Content Validity*) dan validitas konstruk (*Construct Validity*), yang didasarkan pada pertimbangan logis, melalui *Experts Judgement* yang dilakukan melalui penilaian oleh para pakar yang ahli dalam bidangnya. Pengujian validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I validator dalam penelitian ini bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan informasi tentang instrumen yang dibuat dengan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan.

Setelah dilakukannya validasi oleh validator, dengan ini instrument kuesioner layak digunakan. Kemudian kuesioner ini diuji coba kan kepada 30 siswa kelas V di SD 62 Rejang Lebong. Setelah diuji coba, maka hasil responden dari peserta didik tersebut di hitung dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>45</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2021).h.485

adalah teknik korelasi *pearson product moment*. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikannya  $< 0,05$  maka item atau pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Selanjutnya membandingkan nilai rhitung dengan nilai rtabel, distribusi rtabel untuk  $= 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = n$ , dengan kaidah keputusan; jika  $\text{rhitung} > \text{rtabel}$  berarti valid, sebaliknya jika  $\text{rhitung} < \text{rtabel}$  berarti tidak valid.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Item 1	0,414	0.349	Valid
Item 2	0,490	0.349	Valid
Item 3	0,592	0.349	Valid
Item 4	0,414	0.349	Valid
Item 5	0,682	0.349	Valid
Item 6	0,482	0.349	Valid
Item 7	0,420	0.349	Valid
Item 8	0,431	0.349	Valid
Item 9	0,555	0.349	Valid
Item 10	0,266	0.349	Tidak Valid
Item 11	0,173	0.349	Tidak Valid
Item 12	0,519	0.349	Valid
Item 13	0,427	0.349	Valid
Item 14	0,490	0.349	Valid
Item 15	0,369	0.349	Valid
Item 16	0,666	0.349	Valid
Item 17	0,023	0.349	Tidak Valid
Item 18	0,429	0.349	Valid
Item 19	0,570	0.349	Valid
Item 20	0,408	0.349	Valid
Item 21	0,564	0.349	Valid
Item 22	0,304	0.349	Tidak Valid
Item 23	0,543	0.349	Valid
Item 24	0,497	0.349	Valid
Item 25	0,382	0.349	Valid
Item 26	0,140	0.349	Tidak Valid
Item 27	0,105	0.349	Tidak Valid
Item 28	0,020	0.349	Tidak Valid

Item 29	0,472	0.349	Valid
Item 30	0,500	0.349	Valid
Item 31	0,175	0.349	Tidak Valid
Item 32	0,556	0.349	Valid
Item 33	0,350	0.349	Valid
Item 34	0,497	0.349	Valid
Item 35	0,647	0.349	Valid
Item 36	0,667	0.349	Valid
Item 37	0,267	0.349	Tidak Valid
Item 38	0,212	0.349	Tidak Valid
Item 39	0,497	0.349	Valid
Item 40	0,671	0.349	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen yang valid sebanyak 30 item dan 10 item yang tidak valid. Kuesioner di atas telah diuji cobakan di Kelas V SDN 62 Rejang Lebong.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan cara uji *Cronbach Alpha*.<sup>46</sup> Uji reliabilitas mampu menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan diharapkan. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* analisis dengan formula *Cronbach's Alpha* dengan bantuan komputer menggunakan SPSS. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0.60. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2021).h.33

- a. Jika  $r_{11} > r$  tabel maka item tersebut reliabel.
- b. Jika  $r_{11} < r$  tabel maka item tersebut tidak reliabel.

Untuk mengetahui apakah suatu alat memiliki stabilitas (keandalan) metologi yang tinggi, pengukuran dari penelitian ini bisa menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

**Keterangan:**

- $r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen  
 K = Banyaknya Butir Pertanyaan  
 $\sum S_i$  = Jumlah Varian Butir.  
 St = Varian Total

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Reliabilitas**

Koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )	Kriteria
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Tamaulina, dkk, 2024:108.

Berdasarkan tabel di atas maka koefisien reliabilitas  $r_{11} \leq$  dianggap sangat rendah,  $0,20 < r_{11} < 0,40$  dianggap rendah,  $0,40 < r_{11} < 0,60$  ber kriteria sedang,  $0,60 < r_{11} < 0,80$  ber kriteria tinggi,  $0,80 < r_{11} < 1,00$  ber kriteria sangat tinggi. Untuk mengukur tingkat reliabilitas soal digunakan *SPSS Versi 24*

<sup>47</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2021).h.33

menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha*, instrument dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.6$ . berikut hasil uji yang dilakukan peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Hitung Uji Reliabilitas**

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
0.897	30	Reliabel

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 24*

Dari hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.897 dari 30 item yang valid. Karena nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.60$  atau  $0.897 > 0.60$ , sehingga item dari soal dikatakan reliabel dan ber kriteria tinggi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V SDN 12 Rejang Lebong dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019).hlm,148.

## 1. Menghitung Modus

$$Mo = b + \left( \frac{b1}{b1 - b2} \right)$$

Keterangan :

Mo : Modus.

b : Batas Kelas Interval dengan frekuensi terbanyak.

P : Panjang Kelas Mo.

b1 : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b2 : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat

## 2. Median

$$Md = b + P \left( \frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md : Median.

b : Batas bawah dimana median akan terletak.

p : Panjang Kelas Me

n : Banyak data.

f : Frekuensi Kelas Me

## 3. Mean (Me)

$$Me = \sum \left( \frac{\sum xi}{n} \right)$$

Keterangan :

Me : Mean.

$\sum xi$  : Jumlah Nilai (Xi).

N : Jumlah data/sampel.



#### 4. Standar Deviasi(SD)

$$S^2 = \sum \frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$S^2$  : Varian Sampel.

$S$  : Simpangan Baku Sampel.

$x_i$  : Nilai.

$\bar{x}$  : Rata-Rata Sampel.

$N$  : Jumlah Sampel.

#### 5. Menghitung Tingkat Capaian Responden (TCR)

- 1) Menghitung rata-rata skor item dengan menggunakan rumus rata-rata skor tiap indikator dengan cara:

$$R_s = (5X_{SS}) + (4X_S) + (3X_{RR}) + (2X_{TS}) + (1X_{STS})$$

Keterangan:

$R_s$  = Rata-rata skor jawaban

$SS$  = Jumlah responden yang memilih sangat setuju

$S$  = Jumlah responden yang memilih setuju

$RR$  = Jumlah responden yang memilih Ragu-ragu

$TS$  = Jumlah responden yang memilih Tidak Setuju

$STS$  = Jumlah responden yang memilih Sangat Tidak Setuju

$n$  = Jumlah responden

- 2) Menghitung nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) dengan rumus:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata Skor}}{n \times 5} \times 100$$

Pembagian 5 pada perhitungan TCR didapat dari jumlah *skala Likert* yang digunakan. Apabila *skala Likert* yang digunakan terdapat 4 alternatif jawaban, maka untuk pembagian pada rumus TCR

menggunakan pembagian 4 dan seterusnya, karena penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dengan menggunakan *skala Likert 5*, maka pembagian yang digunakan adalah angka 5.

Kriteria Tingkat Pencapaian Responden (TCR) digunakan untuk menginterpretasikan data deskriptif:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Tingkat Capaian Responden (TCR)**

<b>No</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
1	86% – 100%	Sangat Baik
2	70% – 85%	Baik
3	51% – 70%	Cukup
4	41% – 55%	Kurang Baik
5	0% – 40%	Tidak Baik

*Sumber: Adilla Juita Siska, Ikhsan Zulhadie, 2020:*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SD Negeri 12 Rejang Lebong**

Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong Beralamatkan Di Jalan Teratai, RT. 08 RW. 03, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong Berdiri Pada Tanggal 10 Januari Tahun 1961 Dengan Status Kepemilikan adalah milik pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SD Negeri 12 Rejang Lebong ini pada awalnya bernama SD Negeri 01 Curup Timur. Sekarang SD Negeri 01 Curup Timur berubah menjadi SD Negeri 12 Rejang Lebong karena perkembangan wilayah dan otonomi daerah, sesuai SK Bupati Tahun 2016 tentang perubahan No urut SD,SMP,SMA, SMK Negeri dan Swasta, yang kemudian diperbarui lagi dengan SK Bupati Nomor 180.381.VII Tahun 2016 tentang penetapan Nomor Urut SD, SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta. Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) Yaitu 10700722, Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong memiliki SK izin operasional dengan Nomor Surat 108.381. VII dengan tanggal izin SK yang dikeluarkan pada tanggal 11 Januari 2007. SD Negeri

12 Rejang Lebong memiliki akreditasi A pada tanggal 08 Desember 2021 dengan No. SK akreditasi 1347/BAN-SM/Sk/2021.<sup>49</sup>

Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong dikepalai oleh Ibu Sri Hartati, S.Pd. SD Negeri 12 Rejang Lebong dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajarannya dilakukan selama 6 hari kerja. SDN 12 Rejang Lebong menerima dana BOS ( Bantuan Operasional Sekolah ), serta dilengkapi jaringan listrik PLN dengan daya 900 Watt, akses internet telkom speedy, sumber air yaitu air ledeng atau PAM. Selama berdiri SD Negeri 12 Rejang Lebong telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan/Kepala Sekolah, diantaranya:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Kepala Sekolah**

No	Nama Kepala Sekolah
1	Ana Mariana B. a
2	Nulsalap W. a
3	Suwandi
4	Ratna, S. Pd
5	Dewi Ariani, S.Pd
6	Bangkit Situmorang, S. Pd
7	Rilwansyah Eka Putra, S. Pd
8	Nurbaiti, S. Pd
9	Sri Hartati, S. Pd

## 2. Identitas Sekolah

### a. Letak geografis

Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong Beralamatkan Di Jalan Teratai, RT. 08 RW. 03, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Curup Timur,

---

<sup>49</sup> Data SD Negeri 12 Rejang Lebong, 10 Januari 2025

Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu dengan posisi Geografis 3,4653 Lintang Dan 102,5389 Bujur yang memiliki luas tanah 40.000 M<sup>2</sup>.<sup>50</sup>

b. Profil Sekolah

**Tabel 4.2**  
**Profil Sekolah SD Negeri 12 Rejang Lebong**

<b>Profil Sekolah</b>	
Nama Sekolah	SD Negeri 12 Rejang Lebong
NPSN	10700722
Bentuk Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Nomor Statistik	101260203001
NPWP	00.447.903.3.327.000
Tanggal SK Operasional	11-01-2007
Nomor SK Operasional	108.381. VII tahun 2016
Akreditasi	A
Alamat	Jl. Teratai, RT.08 RW.03, Kelurahan Sukaraja
Desa/Kelurahan	Sukaraja
Kecamatan/Kota	Curup Timur
Kabupaten	Rejang Lebong
Provinsi	Bengkulu
Kode Pos	39115
E-mail	Mail.sdn1curuptimur@gmail.com
Surat Keputusan	180. 372. VII tahun 2021
Tahun Berdiri	1961

**3. Visi dan Misi Sekolah**

a. Visi Sekolah

Terwujudnya SDN 12 Rejang Lebong dalam membentuk generasi yang ***“Cerdas, Terampil, Berbudi Luhur, Berkualitas, Beriman, Bertakwa Dan Berbudaya”***.

Indikator:

---

<sup>50</sup> Data SD Negeri 12 Rejang Lebong, 10 Januari 2025

- 1) Berprestasi dalam bidang olahraga.
- 2) Memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar.
- 3) Mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik.
- 4) Memberdayakan lingkungan sebagai media pembelajaran
- 5) Ketaatan, kedisiplinan dan ketertiban yang tinggi.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan manajemen MBS.
- 2) Melaksanakan Pembinaan.
- 3) Melaksanakan berbagai inovasi pembelajaran.
- 4) Mendorong dan membantu siswa mengenali potensi dirinya agar dapat dikembangkan sebagai salah satu peningkatan prestasi akademik maupun non akademik.
- 5) Mengoptimalkan pemahaman, penghayatan, pengkajian keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Meningkatkan kualitas kedisiplinan, ketaatan dan ketertiban.
- 7) Meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan olahraga.
- 8) Meningkatkan peran serta masyarakat dan komite sekolah.
- 9) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar.

c. Tujuan

- 1) Terlaksananya manajemen MBS secara sempurna

- 2) Seluruh siswa mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan tercermin nuansa keagamaan secara nyata.
- 3) Terwujudnya kedisiplinan, ketaatan, dan ketertiban yang nyata.
- 4) Terciptanya sekolah yang bersih, sehat, aman nyaman, dan menyenangkan.
- 5) Melaksanakan PBM dengan pendekatan sesuai Kurikulum K13 dan Merdeka.
- 6) Terwujudnya sarana dan prasarana yang lengkap.

#### 4. Keadaan Guru dan Siswa

##### a. Keadaan Tenaga Kerja SD Negeri 12 Rejang Lebong

Terselenggaranya pendidikan tidak terlepas dari adanya pihak-pihak yang menjalankan. SD Negeri 12 Rejang Lebong memiliki tenaga guru yang dapat dikatakan sebagai salah satu komponen dalam kependidikan. SD Negeri 12 Rejang lebong mempunyai guru sebanyak 21 orang, di sekolah inilah siswa secara bertahap mendapatkan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh tenaga pendidik.<sup>51</sup>

**Tabel 4.3**  
**Daftar Nama Guru**

No	Nama Guru	NIP	Ket
1	Sri Hartati, S.Pd	196603171986122002	Kepala Sekolah
2	Irma Juita, S.Pd	196512131984112001	Guru Kelas
3	Tiermin Purba, S.Pd	196412241986042004	Guru Kelas
4	Setiawati, S.Pd	196610031986042003	Guru Kelas
5	Netti Khaironi, S. Pd	196612051986042002	Guru Kelas
6	Mardalena, S.Pd	196707201989032011	Guru Kelas
7	Zurmawati, S.Pd	196604211986042001	Guru Kelas

<sup>51</sup> Data SD Negeri 12 Rejang Lebong, 10 Januari 2025

8	Yuliana, S.Pd.I	197007221991042001	Guru Mapel
9	Hatijah, S.Pd	196709161991042001	Guru Kelas
10	Ervi Sundari, S.Pd.I	198110192008042002	Guru Mapel
11	Tri Wijayanti, S. Pd	198503252009032010	Guru Kelas
12	Lopi Santos, S. Pd	196711051988031001	Guru Mapel
13	Retno Kusumarini, S.Pd	199111052024212038	Guru Kelas
14	Ririn Yaselayana, S. Pd	199301052024212038	Guru Kelas
15	Radiatul Aisyah, S. Pd	-	Guru Mapel
16	Risky Ade Putra, S. Pd	-	Guru Mapel
17	Risko Jois	-	Operator Sekolah
18	Jeny Dwi Anggraini	-	Staf Tata Usaha
19	Slamet Hidayat S. Pd	-	Staf Perpustakaan
20	Gite Tri Kartika S. Pd	-	Guru Kelas
21	Vernika Indriani Vada S. Pd	-	Guru Kelas
22	Zamzamani	196706261988031006	Penjaga Sekolah
23	Fitrian Jauhari	-	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Dokumentasi SDN 12 Rejang Lebong

**b. Keadaan Peserta Didik**

Jumlah peserta didik SD Negeri 12 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2024/2025 dapat dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik SD Negeri 12 Rejang Lebong**

No	Kelas	Lokal	L	P	Jumlah
1	I	A	13	10	23
		B	9	8	17
2	II		12	12	24
3	III	A	10	10	20
		B	15	7	22
4	IV	A	16	11	27
		B	14	9	23
5	V	A	17	10	27
		B	15	12	27
6	VI	A	7	17	24
		B	13	14	27
Jumlah			141	120	261

Sumber Data: Dokumentasi SDN 12 Rejang Lebong.



### c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 12 Rejang Lebong merupakan jumlah ruang belajar kelas ada 17, 2 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 2 perpustakaan, 2 gudang dan 5 WC. Dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Sarana dan Prasarana SD Negeri 12 Rejang Lebong**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi		Ket
			RS	B	
1	Ruang Kelas	17		✓	Cukup
2	Ruang Guru	2		✓	Cukup
3	Ruang Kepala Sekolah	1		✓	Cukup
4	Ruang TU	1		✓	Cukup
5	Ruang Bp	-		-	Tidak Cukup
6	Ruang UKS	1		✓	Cukup
7	Perpustakaan	2		✓	Cukup
8	Wc	5		✓	Cukup
9	Ruang Laboratorium	1		✓	Cukup
10	Rumah Penjaga Sekolah	2		✓	Cukup
11	Ruang Komputer	1		✓	Cukup
12	Mushola	1		✓	Cukup
13	Gudang	2		✓	Cukup

*Sumber Data: Dokumentasi SDN 12 Rejang Lebong*

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data**

Penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 12 Rejang Lebong memberikan gambaran tentang Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan yang dilaksanakan di Kelas V Semester 1 dan 2 Tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, di penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas VA dan VB tahun ajaran 2024/2025, melalui instrumen penelitian angket yaitu Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong. Pada saat melakukan penelitian semua data sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan pembuatan instrumen berupa kuesioner. Langkah-langkah yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi instrumen penelitian, menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner yang kemudian disampaikan kepada responden. Disini responden yang dipercaya untuk memberikan penilaian pada instrumen penelitian berjumlah 54 responden yang berasal dari sampel penelitian yaitu kelas VA dan VB.

Berdasarkan hasil analisis data responden pengisian kuesioner dari sampel 54 siswa Kelas VA dan VB dengan perhitungan menggunakan program *SPSS versi 24* maka didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
*Descriptive Statistics*

Statistics		
hasil		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		130,13
Median		130,00
Mode		129
Std. Deviation		5,670
Minimum		115
Maximum		141

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 24

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dari hasil perhitungan menggunakan program *SPSS versi 24* dapat diketahui bahwa Jumlah Responden (N) sebanyak 54 siswa, dengan nilai Minimum 115, nilai Maksimum 141, Nilai Mean 130, nilai Median 130, nilai Modus 129, dan Standar Deviasi 5.670.

## 2. Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong

- a. Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong

**Tabel 4.7**  
**Hasil TCR Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia**

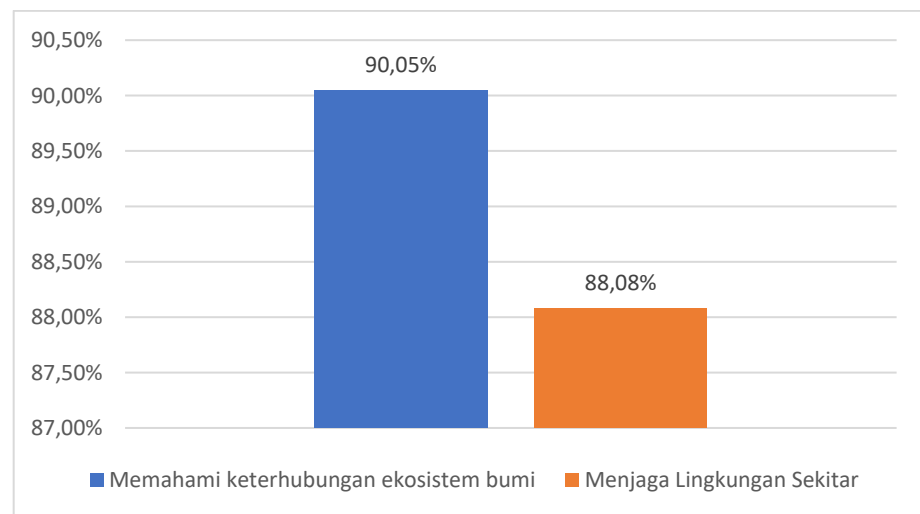
No	Pernyataan	Rata-Rata	TCR %	Kategori
	<b>Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia</b>	<b>4,47</b>	<b>89,4</b>	<b>Sangat Baik</b>
A	Memahami keterhubungan ekosistem bumi	4,68	90,5	Sangat Baik

1	Saya menyadari bahwa tindakan kita, sekecil apapun, dapat berdampak pada lingkungan.	4,51	90,3	Sangat Baik
2	Saya percaya bahwa menjaga kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama.	4,53	90,7	Sangat Baik
3	Saya tidak peduli dengan masalah lingkungan sekitar.	5	91,8	Sangat Baik
<b>B</b>	<b>Menjaga Lingkungan Sekitar</b>	<b>4,44</b>	<b>88,8</b>	<b>Sangat Baik</b>
4	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya.	4,48	89,6	Sangat Baik
5	Saya sering mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan lingkungan.	4,38	87,7	Sangat Baik
6	Membuang sampah sembarangan tidak apa-apa jika jumlahnya sedikit.	4,46	89,2	Sangat Baik
7	Saya ikut serta dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah.	4,44	88,8	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, sub elemen memahami keterhubungan ekosistem bumi menurut persepsi 54 responden, memperoleh skor rata-rata 4,68 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 90,5% dengan kategori sangat baik. Dan rata-rata sub elemen menjaga lingkungan alam sekitar adalah 4,44 dengan tingkat capaian responden 88,8% dengan kategori Sangat baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari 7 butir pernyataan yang di isi oleh 54 responden didapat nilai rata-rata total skor 4,47 dengan tingkat capaian responden 89,4% dengan kategori Sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, elemen Akhlak Kepada Alam pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong terlaksana dengan Sangat baik. Untuk melihat lebih jelasnya

keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong dapat dilihat dalam gambar grafik berikut:



**Gambar 4.1**  
Grafik Dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

**b. Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong**

**Tabel 4.8**  
Hasil TCR Dimensi Gotong Royong

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR %	Kategori
<b>Dimensi Gotong Royong</b>		<b>4,53</b>	<b>84,1</b>	<b>Baik</b>
<b>A</b>	<b>Kerja Sama</b>	<b>4,44</b>	<b>88,8</b>	<b>Sangat Baik</b>
1.	Saya selalu berusaha memberikan kontribusi terbaik dalam kelompok.	4,37	87,4	Sangat Baik
2.	Saya senang bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas.	4,51	90,3	Sangat Baik
<b>B</b>	<b>Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama</b>	<b>4,51</b>	<b>90,3</b>	<b>Sangat Baik</b>

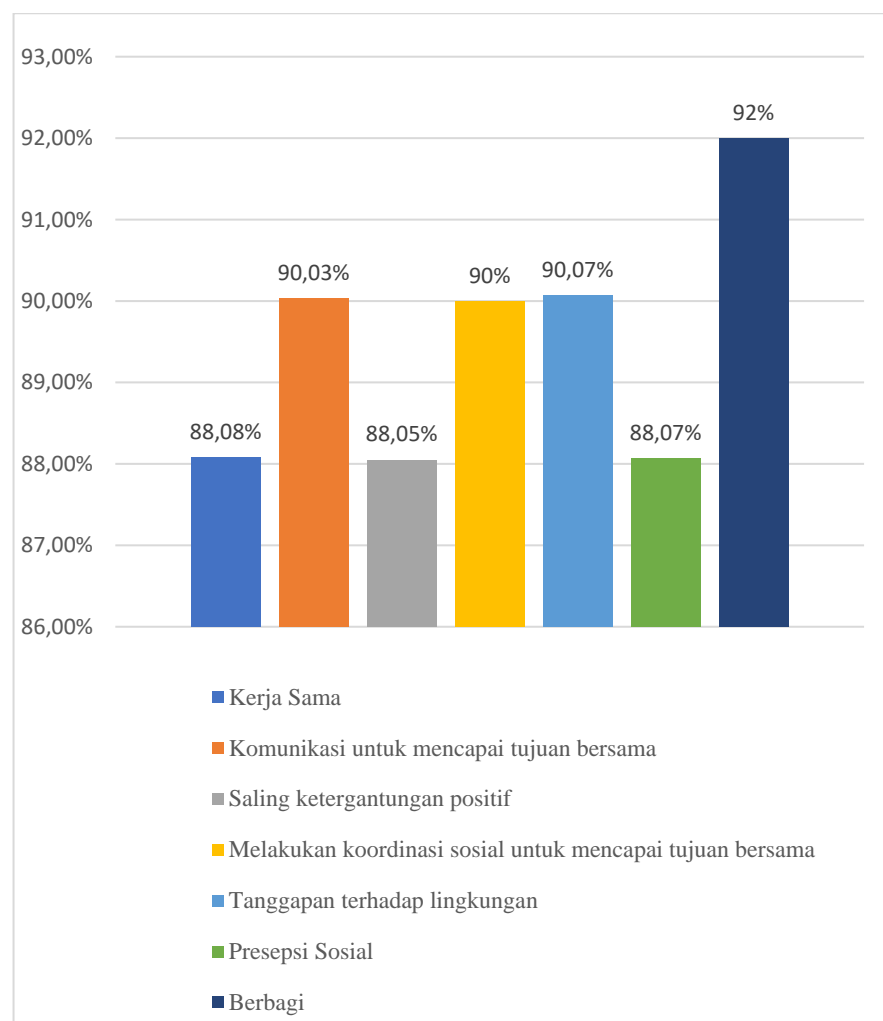
3.	Saya ikut berperan aktif pada saat melakukan musyawarah dalam mencapai tujuan kelompok.	4,48	89,6	Sangat Baik
4.	Saya jarang memberikan pendapat dalam diskusi kelompok.	4,27	85,5	Baik
5.	Saya aktif menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi kelompok.	4,79	95,9	Sangat Baik
<b>C</b>	<b>Saling ketergantungan positif.</b>	<b>4,47</b>	<b>88,5</b>	<b>Sangat baik</b>
6.	Saya merasa bekerja sama dengan teman dapat meringankan pekerjaan	4,47	87,7	Sangat Baik
7.	Saya merasa semua anggota kelompok sama-sama penting dalam keberhasilan	4,46	89,2	Sangat Baik
<b>D</b>	<b>Melakukan koordinasi sosial untuk mencapai tujuan bersama</b>	<b>4,5</b>	<b>90</b>	<b>Sangat Baik</b>
8.	Saya berbagi tugas dan pekerjaan pada penyelesaian tugas-tugas kelompok.	4,46	89,2	Sangat Baik
9.	Saya selalu mengikuti kesepakatan yang dibuat bersama dalam kelompok.	4,61	92,2	Sangat Baik
10.	Saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan gaya kerja teman atau kelompok	4,43	88,5	Sangat Baik
<b>E</b>	<b>Tanggapan terhadap lingkungan</b>	<b>4,53</b>	<b>90,7</b>	<b>Sangat Baik</b>
11.	Saya mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah.	4,48	89,6	Sangat Baik
12.	Saya mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan saat melaksanakan kegiatan praktek.	4,59	91,8	Sangat Baik
<b>E</b>	<b>Presepsi Sosial</b>	<b>4,43</b>	<b>88,7</b>	<b>Sangat Baik</b>
13.	Saya merasa bahwa teman-teman saling menghargai pendapat satu sama lain.	4,59	91,8	Sangat Baik
14.	Saya merasa tidak penting untuk menghargai pendapat teman dalam kelompok.	4,27	85,5	Baik
<b>F</b>	<b>Berbagi</b>	<b>4,60</b>	<b>92,0</b>	<b>Sangat Baik</b>
15.	Saya rela menyumbangkan sebagian uang saya untuk mendanai kebutuhan penyelesaian tugas-tugas kelompok.	4,35	87,0	Sangat Baik
16.	Saya akan meminjamkan alat tulis kepada teman yang lupa membawa alat tulis.	4,85	97,0	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, Elemen Kolaborasi sub elemen Kerja sama memperoleh rata-rata 4,44 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 88,8% dengan kategori sangat baik. Sub elemen Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama memperoleh skor rata-rata 4,51 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 90,3% dengan kategori sangat baik. Sub elemen Saling ketergantungan Positif memperoleh skor rata-rata 4,47 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 88,5% dengan kategori sangat baik dan Rata-rata sub elemen Koordinasi sosial memperoleh skor rata-rata 4,5 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 90% dengan kategori sangat baik.

Elemen Kepedulian, sub elemen Tanggap terhadap lingkungan sosial memperoleh skor rata-rata 4,53 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 90,7% dengan kategori sangat baik. Dan Rata-rata sub elemen Persepsi sosial adalah 4,43 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 88,7% dengan kategori sangat baik. Elemen berbagi memperoleh skor rata-rata 4,60 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 92,0% dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari 16 butir pernyataan yang telah di isi oleh 54 responden didapat nilai rata-rata total skor 4,53 dengan tingkat capaian responden 84,1% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Projek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila dimensi Gotong Royong pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong terlaksana dengan baik. Untuk melihat lebih jelasnya keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong dapat dilihat dalam gambar grafik berikut:



**Gambar 4.2**  
**Grafik Dimensi Gotong Royong**



c. **Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong**

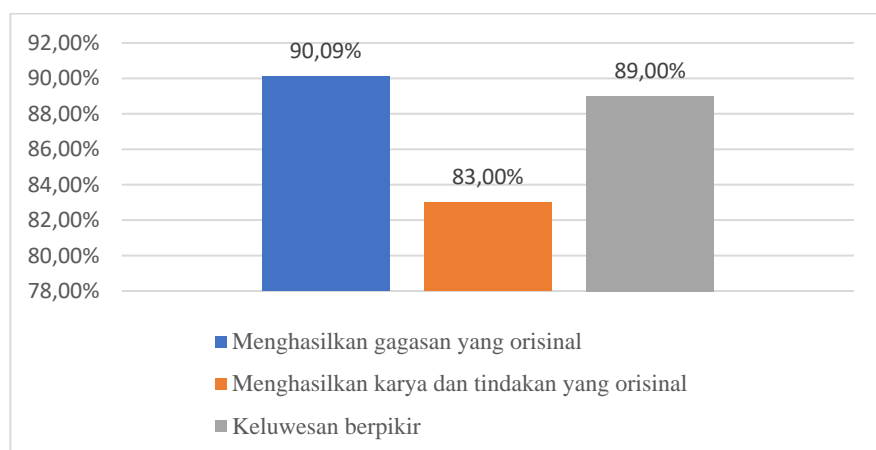
**Tabel 4.9**  
**Hasil TCR Dimensi Kreatif**

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR %	Kategori
<b>Dimensi Kreatif</b>		<b>4,50</b>	<b>90,1</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>A</b>	<b>Menghasilkan gagasan yang orisinal</b>	<b>4,54</b>	<b>90,9</b>	<b>Sangat Baik</b>
1.	Saya sering memiliki ide-ide baru yang berbeda dari teman-teman saya.	4,57	91,4	Sangat Baik
2.	Saya merasa senang ketika menemukan ide yang unik dan menarik.	4,51	90,3	Sangat Baik
<b>B</b>	<b>Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal</b>	<b>4,42</b>	<b>83,0</b>	<b>Baik</b>
3.	Saya suka membuat produk atau karya yang unik dengan kreatifitas sendiri.	4,40	88,1	Sangat Baik
4.	Saya suka membuat karya seni atau kerajinan tangan dengan cara sendiri	4,38	71,4	Baik
5.	Saya lebih suka meniru karya teman daripada membuat karya sendiri.	4,48	89,6	Sangat Baik
<b>C</b>	<b>Keluwasan berpikir</b>	<b>4,45</b>	<b>89,0</b>	<b>Sangat Baik</b>
6.	Saya sulit menerima ide-ide baru.	4,46	89,2	Sangat Baik
7.	Saya selalu berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikan tugas yang sulit.	4,44	88,8	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, elemen menghasilkan gagasan yang orisinal menurut persepsi 54 responden, memperoleh skor rata-rata 4,54 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 90,9% dengan kategori sangat baik. Elemen menghasilkan karya

dan tindakan yang orisinal memperoleh skor rata-rata 4,42 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 83,0% dengan kategori baik. Dan rata-rata elemen Keluwesan berpikir adalah 4,45 dengan tingkat capaian responden 89,0% dengan kategori Sangat baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari 7 butir pernyataan yang di isi oleh 54 responden didapat nilai rata-rata total skor 4,50 dengan tingkat capaian responden 90,1% dengan kategori Sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong terlaksana dengan Sangat baik. Untuk melihat lebih jelasnya keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong dapat dilihat dalam gambar grafik berikut:



**Gambar 4.3**  
**Grafik Dimensi Kreatif**

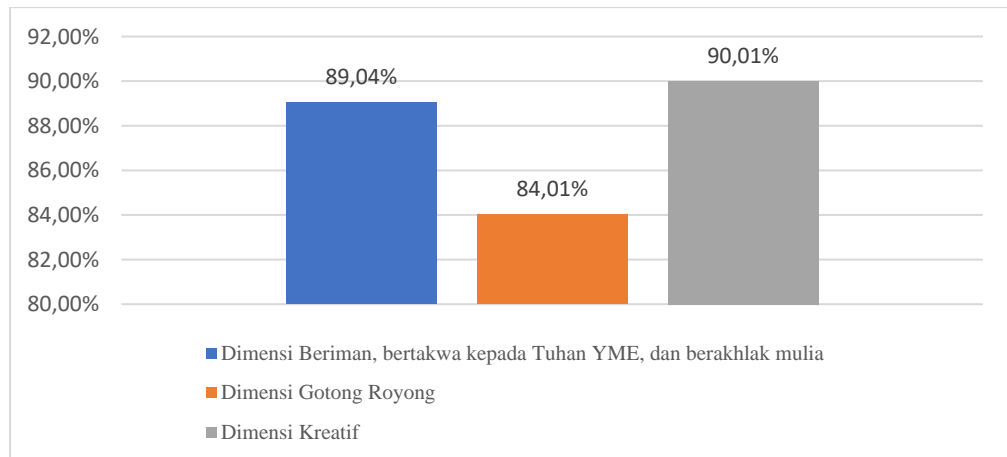
**Tabel 4.10**  
**Hasil Tingkat Capaian Responden (TCR)**  
**Profil Pelajar Pancasila**

No.	Pernyataan	Rata-Rata	TCR	Kriteria
<b>DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA</b>		<b>4,47</b>	<b>89,4</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>A.</b>	<b>Memahami keterhubungan ekosistem bumi</b>	<b>4,68</b>	<b>90,5</b>	<b>Sangat Baik</b>
1.	Saya menyadari bahwa tindakan kita, sekecil apapun, dapat berdampak pada lingkungan.	4,51	90,3	Sangat Baik
2.	Saya percaya bahwa menjaga kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama.	4,53	90,7	Sangat Baik
3.	Saya tidak peduli dengan masalah lingkungan sekitar.	5	91,8	Sangat Baik
<b>B.</b>	<b>Menjaga Lingkungan Sekitar</b>	<b>4,44</b>	<b>88,8</b>	<b>Sangat Baik</b>
4.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya.	4,48	89,6	Sangat Baik
5.	Saya sering mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan lingkungan.	4,38	87,7	Sangat Baik
6.	Membuang sampah sembarangan tidak apa-apa jika jumlahnya sedikit.	4,46	89,2	Sangat Baik
7.	Saya ikut serta dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah.	4,44	88,8	Sangat Baik
<b>DIMENSI GOTONG ROYONG</b>		<b>4,53</b>	<b>84,1</b>	<b>Baik</b>
<b>C.</b>	<b>Kerja Sama</b>	<b>4,44</b>	<b>88,8</b>	<b>Sangat Baik</b>
8.	Saya selalu berusaha memberikan kontribusi terbaik dalam kelompok.	4,37	87,4	Sangat Baik
9.	Saya senang bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas.	4,51	90,3	Sangat Baik
<b>D.</b>	<b>Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama</b>	<b>4,51</b>	<b>90,3</b>	<b>Sangat Baik</b>
10.	Saya ikut berperan aktif pada saat melakukan musyawarah dalam mencapai tujuan kelompok.	4,48	89,6	Sangat Baik
11.	Saya jarang memberikan pendapat dalam diskusi kelompok.	4,27	85,5	Baik
12.	Saya aktif menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi kelompok.	4,79	95,9	Sangat Baik
<b>E.</b>	<b>Saling ketergantungan positif.</b>	<b>4,47</b>	<b>88,5</b>	<b>Sangat Baik</b>
13.	Saya merasa bekerja sama dengan teman dapat meringankan pekerjaan	4,47	87,7	Sangat Baik
14.	Saya merasa semua anggota kelompok sama-sama penting dalam keberhasilan	4,46	89,2	Sangat Baik

<b>F.</b>	<b>Melakukan koordinasi sosial untuk mencapai tujuan bersama</b>	<b>4,5</b>	<b>90</b>	<b>Sangat Baik</b>
15.	Saya berbagi tugas dan pekerjaan pada penyelesaian tugas-tugas kelompok.	4,46	89,2	Sangat Baik
16.	Saya selalu mengikuti kesepakatan yang dibuat bersama dalam kelompok.	4,61	92,2	Sangat Baik
17.	Saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan gaya kerja teman atau kelompok	4,42	88,5	Sangat Baik
<b>G.</b>	<b>Tanggapan terhadap lingkungan</b>	<b>4,53</b>	<b>90,7</b>	<b>Sangat Baik</b>
18.	Saya mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah.	4,48	89,6	Sangat Baik
19.	Saya mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan saat melaksanakan kegiatan praktek.	4,59	91,8	Sangat Baik
<b>H.</b>	<b>Presepsi Sosial</b>	<b>4,43</b>	<b>88,7</b>	<b>Sangat Baik</b>
20.	Saya merasa bahwa teman-teman saling menghargai pendapat satu sama lain.	4,59	91,8	Sangat Baik
21.	Saya merasa tidak penting untuk menghargai pendapat teman dalam kelompok.	4,27	85,5	Baik
<b>I.</b>	<b>Berbagi</b>	<b>4,60</b>	<b>92,0</b>	<b>Sangat Baik</b>
22.	Saya rela menyumbangkan sebagian uang saya untuk mendanai kebutuhan penyelesaian tugas-tugas kelompok.	4,35	87,0	Sangat Baik
23.	Saya akan meminjamkan alat tulis kepada teman yang lupa membawa alat tulis.	4,85	97,0	Sangat Baik
<b>DIMENSI KREATIF</b>		<b>4,50</b>	<b>90,1</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>J.</b>	<b>Menghasilkan gagasan yang orisinal</b>	<b>4,54</b>	<b>90,9</b>	<b>Sangat Baik</b>
24.	Saya sering memiliki ide-ide baru yang berbeda dari teman-teman saya.	4,57	91,4	Sangat Baik
25.	Saya merasa senang ketika menemukan ide yang unik dan menarik.	4,51	90,3	Sangat Baik
<b>K.</b>	<b>Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal</b>	<b>4,42</b>	<b>83,0</b>	<b>Sangat Baik</b>
26.	Saya suka membuat produk atau karya yang unik dengan kreatifitas sendiri.	4,40	88,1	Sangat Baik
27.	Saya suka membuat karya seni atau kerajinan tangan dengan cara sendiri	4,38	71,4	Baik
28.	Saya lebih suka meniru karya teman daripada membuat karya sendiri.	4,48	89,6	Sangat Baik
<b>L.</b>	<b>Keluwesannya berpikir</b>	<b>4,45</b>	<b>89,0</b>	<b>Sangat Baik</b>

29.	Saya sulit menerima ide-ide baru.	4,46	89,2	Sangat Baik
30.	Saya selalu berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikan tugas yang sulit.	4,44	88,8	Sangat Baik
<b>Nilai Rata-Rata Total Skor</b>		<b>4,50</b>	<b>89,2</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 24 Dan Microsoft Excel



**Gambar 4.4**  
**Grafik Keterlaksanaan Profil Pelajar Pancasila 3 Dimensi pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, Dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia memperoleh skor rata-rata 4,47 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 89,4% dengan kategori sangat baik. Dimensi Gotong Royong memperoleh skor rata-rata 4,53 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 84,1% dengan kategori baik dan Dimensi Kreatif memperoleh skor rata-rata 4,50 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 90,1% dengan kategori Sangat baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong terlaksana dengan Sangat baik.

### C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan kelas V di SDN 12 Rejang Lebong dibantu dengan data yang diolah menggunakan aplikasi *SPSS* dan *Microsoft Excel* menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian yaitu:

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara pengetahuan, tetapi juga berkarakter dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Salah satu aspek penting dari projek ini adalah peningkatan pemahaman siswa mengenai keterhubungan ekosistem bumi, yang menunjukkan hasil yang sangat baik. Data menunjukkan bahwa siswa mampu memahami hubungan ekosistem dan lingkungan, sebuah pemahaman yang sangat penting untuk membangun karakter peduli lingkungan.

Selain itu, sub elemen yang berkaitan dengan menjaga lingkungan alam sekitar juga memperoleh penilaian yang sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami teori tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga mengimplementasikannya dalam tindakan nyata. Keterlibatan mereka dalam kegiatan seperti pembuatan ecobrick adalah contoh dari sikap cinta lingkungan yang mereka miliki. Kegiatan ini tidak hanya menunjukkan pemahaman mereka, tetapi juga mencerminkan kepedulian yang mendalam terhadap keberlanjutan ekosistem.

Hal ini sejalan dengan pendapat Dharmaningtyas Sri Katon, yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam proyek dan kolaborasi berbasis lingkungan secara aktif dalam kegiatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari akan meningkatkan kesadaran siswa, memperkuat keterampilan berpikir kritis, dan mendorong partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan.<sup>52</sup> Dengan cara ini, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berkontribusi pada pembentukan individu yang tidak hanya memahami teori saja, tetapi juga mampu beraksi secara kritis dan bertanggung jawab.

Di kelas V di SDN 12 Rejang Lebong, penerapan dimensi Beriman dan berakhlak mulia dalam konteks elemen Akhlak Kepada Alam terlaksana dengan baik. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang peran mereka dalam menjaga lingkungan, serta komitmen yang kuat untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya belajar tentang nilai-nilai tersebut di dalam kelas, tetapi juga berusaha untuk menerapkannya dalam tindakan sehari-hari. Penelitian oleh Fira Ayu Dwiputri juga menegaskan upaya pembangunan karakter dapat dilakukan melalui proses pendidikan.<sup>53</sup>

Dalam pendidikan, nilai-nilai Pancasila dapat disalurkan dengan mata pelajaran atau kurikulum di sekolah melalui pembiasaan yang dapat diterapkan guru di kegiatan pembelajarannya. Dengan cara ini, siswa tidak hanya diajarkan

---

<sup>52</sup> Dharmaningtyas Sri Katon, Adyarafat Khozin, and Fayyaadh Aulia, "Inovasi Kurikulum Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Kelestarian Alam" 4, no. 3 (2024).

<sup>53</sup> Fira Ayu Dwiputri and Dinie Anggraeni, "Penerapan Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar Yang Cerdas Kreatif Dan Berakhlak Mulia" 5 (2021): 1267–73.

tentang teori, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila tersebut dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Secara keseluruhan, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 12 Rejang Lebong tidak hanya berhasil dalam meningkatkan pemahaman pengetahuan siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia diharapkan siswa dapat menjadi generasi yang bisa membawa perubahan dan berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan dan masyarakat.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan dimensi gotong royong pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong telah menunjukkan hasil yang sangat baik dalam elemen kolaborasi antar siswa hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok yang sejalan dengan pendapat Yiping Lou dan S.Kim MacGregor menyatakan "*Collaboration among students promotes participation and the mutual development of knowledge*".<sup>54</sup> bahwa kerja sama di antara siswa tidak hanya meningkatkan keterlibatan, tetapi juga berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa projek ini berhasil dalam membangun karakter kolaboratif siswa, yang merupakan tujuan utama dari Profil Pelajar Pancasila.

---

<sup>54</sup> Yiping Lou and S Kim Macgregor, "Enhancing Project-Based Learning Through Online Between-Group Collaboration" 10 (2014).



Selanjutnya, sub elemen komunikasi juga terlaksana dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memahami dan menerapkan pentingnya komunikasi dalam mencapai tujuan bersama. Ini sejalan dengan teori Vygotsky yang menekankan bahwa interaksi sosial adalah kunci dalam proses pembelajaran yang efektif.<sup>55</sup> Dalam hal ini, siswa tidak hanya berbicara satu sama lain, tetapi mereka juga mendengarkan dan merespons dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berhasil mengembangkan keterampilan komunikasi siswa, yang merupakan salah satu komponen penting dalam penguatan karakter siswa.

Elemen Saling ketergantungan positif di antara siswa juga menunjukkan hasil yang baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa merasa terhubung satu sama lain dan menganggap keberhasilan kelompok sebagai tanggung jawab bersama. Menurut Made Putra Aryana, saling ketergantungan positif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>56</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa merasa terhubung satu sama lain dan berkontribusi pada keberhasilan kelompok, yang sangat sejalan dengan prinsip Dimensi gotong royong dalam Profil Pelajar Pancasila (P5).

Sub elemen koordinasi sosial juga menunjukkan bahwa siswa mampu berkoordinasi dengan baik dalam kelompok. Ini menunjukkan pentingnya kerja

---

<sup>55</sup> Asri Janaris, St Syamsudduha, and Jamilah, "Pengaruh Penerapan Teori Vygotsky Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kabupaten Sumbawa Besar," *Pinsipi Journal of Education* 4, no. 2 (2024): 254–61, <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.

<sup>56</sup> Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa," *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).

sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam elemen kepedulian, sub elemen tanggap terhadap lingkungan sosial menunjukkan hasil yang sangat baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran tinggi terhadap permasalahan-permasalahan di sekitar mereka, yang terlihat siswa membuat proyek P5 ecobrick untuk menangani permasalahan terhadap masalah sampah yang menumpuk di sekitaran sekolah yang sejalan dengan penelitian Moch. Subekhan, Wardah Aulia, Hafid Rustiawan, dan Ali Maksum menyatakan, Sekolah memiliki peranan penting dalam menanamkan pendidikan karakter kepedulian sosial.<sup>57</sup> Ini menunjukkan bahwa P5 berhasil menanamkan nilai-nilai kepedulian dalam diri siswa, yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa.

Elemen berbagi dalam proyek ini juga terlaksana dengan sangat baik. Siswa menunjukkan keterbukaan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, yang sangat penting dalam pembelajaran berbasis proyek P5 ini. Hal ini menunjukkan bahwa Proyek P5 tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa saja tetapi juga mendorong budaya berbagi di kalangan siswa.

Keberhasilan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila, ketika siswa terlibat dalam proyek yang mengedepankan gotong royong dan kepedulian sosial, mereka bukan hanya belajar tentang materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang sangat penting

---

<sup>57</sup> Subekhan et al., "Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Melalui Program Jum'at Berbagi," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2023): 209–20, <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v10i2.9459>.

untuk kehidupan di masyarakat dan juga membentuk karakter siswa menjadi individu yang peduli dan kolaboratif, Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga beretika. Di SDN 12 Rejang Lebong, proyek ini mengambil Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan fokus pada proyek P5 pembuatan ecobrik. Proyek ini tidak hanya menghasilkan produk, tetapi juga meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Hasil dari pelaksanaan proyek P5 ini menunjukkan keterlaksanaan yang sangat baik. Dari data yang dikumpulkan dari 54 responden, terlihat bahwa elemen menghasilkan gagasan yang orisinal berhasil dilakukan dengan sangat baik. Ini berarti siswa tidak hanya mengikuti instruksi guru, tetapi juga mampu menciptakan ide-ide baru. Selanjutnya, elemen menghasilkan karya tindakan yang orisinal juga menunjukkan hasil yang baik. Siswa berhasil mengubah gagasan mereka menjadi produk nyata, seperti proyek P5 ecobrick, yang bisa digunakan menjadi barang yang bermanfaat. Siti Nurdayanti menyatakan bahwa aspek orisinal/*originality* dinilai sangat penting dalam mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa.<sup>58</sup> Dengan memberi siswa ruang untuk berpikir bebas, mereka dapat menemukan solusi inovatif untuk masalah yang dihadapi.

---

<sup>58</sup> Siti Nurdayanti, Azza Nuzullah Putri, and Nevrita Nevrita, "Analisis Aspek Originality Pada Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Materi Perubahan Lingkungan," *Eduscience : Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 33–37.

Elemen Keluwesan berpikir yang juga terlaksana dengan baik. Ini menunjukkan bahwa siswa mampu berpikir kritis saat menghadapi tantangan dalam proyek. Prinsip Profil Pelajar Pancasila mendorong sikap toleransi dan keterbukaan dalam berpikir, yang membantu siswa menghadapi situasi baru dengan lebih baik seperti siswa pada pelaksanaan Proyek P5 siswa mengalami kesulitan dimana mereka kekurangan sampah plastik dalam membuat ecobrik, sedangkan dalam membuat ecobrik memerlukan sampah plastik yang banyak maka dari itu, mereka mencari alternatif lain untuk menggantikan sampah plastik dengan kertas-kertas yang tidak terpakai diruang guru dan di perpustakaan.

Secara keseluruhan, proyek P5 di SDN 12 Rejang Lebong tidak hanya berfokus pada hasil proyek dan hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang membantu siswa menjadi individu yang lebih baik. Proyek ini menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter, keterampilan berpikir kritis, dan kesadaran akan isu-isu lingkungan. Keberhasilan proyek ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang berbasis proyek dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang mampu memberikan perubahan dan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan yang menyeluruh di mana pelajaran sekolah dan pembentukan karakter berjalan bersama untuk menciptakan generasi yang berkualitas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan yang dilaksanakan di Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong dalam penguatan nilai akhlak kepada alam, nilai gotong royong dan menumbuhkan kreatifitas pada siswa berjalan dengan sangat baik. Dari jumlah responden sebanyak 54 siswa dengan jumlah pernyataan kuesioner sebanyak 30 butir soal yang memuat pernyataan tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan, yang dilihat dari 3 Dimensi dapat disimpulkan:

1. Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong sudah terlaksana dengan Sangat Baik.
2. Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong sudah terlaksana dengan Baik.
3. Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong sudah terlaksana dengan Sangat Baik.

## **B. Saran**

Setelah dilaksanakannya penelitian yang berjudul Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong. Maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan agar pelaksanaan projek-projek P5 selanjutnya dilakukan dengan sangat baik sesuai dengan projek sebelumnya dan mengembangkan lebih banyak nilai karakter yang ada di Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

### **2. Bagi Siswa**

- a. Diharapkan siswa selalu menerapkan nilai karakter Akhlak kepada alam dan nilai karakter Gotong Royong pada setiap kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Diharapkan dalam kegiatan projek-projek P5 selanjutnya bisa terus meningkatkan kreatifitas siswa.

### **3. Bagi Peneliti**

Untuk peneliti yang lain, semoga hasil penelitian ini menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, terutama mengenai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Rifai'i, M.A Dr.Drs. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Al-Quran Surah Al-Maidah Ayat 2.
- Cahyatul Komala. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Tema 'Gaya Hidup Berkelanjutan' Kelas X SMAN 2 Sumbawa Besar." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023).
- Data SD Negeri 12 Rejang Lebong, 10 Januari 2025
- Dwi Safitri, and Yusuf Tri Herlambang and Wulandari Andrian. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022).
- Dwiputri, Fira Ayu, and Dinie Anggraeni. "Penerapan Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar Yang Cerdas Kreatif Dan Berakhlak Mulia" 5 (2021).
- Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana Pipit Mulyah. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa." *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).
- Fauzi, Muhammad Ilham Rifqyansya, Erlita Zanya Rini, and Siti Qomariyah. "Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar." *Confrence Of Elementary Studies*, 2023.
- Febriyanti Effendi Hanna. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Di SMAN 3 Padang Panjang." *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 3, no. 2 (2024).
- Fransisko Yeremia Wohon. "Analisa Pengaruh Percepatan Durasi Pada Biaya Proyek Menggunakan Program Microsoft Project 2013 (Studi Kasus: Pembangunan Gereja GMIM Syaloom Karombasan)." *Jurnal Teknik Sipil* 3, no. 2 (2015).
- Hafni Sahir Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2021.
- Intan, and Ade Holis Fauziah. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik." *Intlek Insan Cendikia* 1, no. 8 (2024).
- Isa Ansori Moh. FAthurrahman and Yuliastuti, Sri. "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang." *Lembaran Ilmu Kependidikan*.
- Katon, Dharmaningtyas Sri, Adyarafat Khozin, and Fayyaadh Aulia. "Inovasi Kurikulum Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Kelestarian Alam" 4, no. 3 (2024).

- Kemendikbudristek. "Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka." Kemendikbudristek, 2022.
- Kurnianingsi, Sri. Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1st ed. Jakarta, 2020.
- Maryanti, Devi. Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV Di SD N 02 Rejang Lebong, 2023.
- Maulidasari Nur. "Analisis Karakter Profil Pelajar Pancasila di Rumah Pada Kelas v Sdn Sawah Besar 01." Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri 09, no. 34 (2023).
- Mery, Mery, Martono Martono, Siti Halidjah, and Agung Hartoyo. "Sinergi Peserta Didik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." Jurnal Basicedu 6, no. 5 (2022).
- Oktaviani, Yensi. Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV Di MiS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu, 2024.
- Rachmawati, Nugraheni, Arita Marini, Maratun Nafiah, and Iis Nurasih. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar." Jurnal Basicedu 6, no. 3 (2022).
- Ririn Yaselayana, SPd., Wawancara dengan Wali Kelas Va di SDN 12 Rejang Lebong pada 02 Oktober 2024
- S Kim Macgregor and Lou, Yiping. "Enhancing Project-Based Learning Through Online Between-Group Collaboration" 10 (2014).
- Safitri.Dilla "Implementasi P5 Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV MI Islamiyah Degayu 02," 2024.
- Satria, Rizky, Pia Adiprima, Wulan Kandi Sekar, and Tracey Yani Harjatanaya. "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." In Jakarta, 30, 2022.
- Setyawati, Dina, Ibnu Rohmatulloh Al Hamid, and Toni Harsan. "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Dan Kreatif Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di Sekolah Dasar." Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8, no. 3 (2023): 1441–55.
- Siti, Azza Nuzullah Putri, Nevrita Nevrita and Nurdayanti. "Analisis Aspek Originality Pada Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Materi Perubahan Lingkungan." Eduscience : Jurnal Ilmu Pendidikan 6, no. 1 (2020).
- St Syamsudduha, Jamilah and Janaris. "Pengaruh Penerapan Teori Vygotsky Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ilmu



- Pengetahuan Alam Di Kabupaten Sumbawa Besar.” *Pinsip Journal of Education* 4, no. 2 (2024).
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Utami, Riki Tampati and Maulida. “Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.” *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 1 (2023).
- Wardah Aulia, Hafid Rustiawan, Ali Maksun. and Subekhan “Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Melalui Program Jum’At Berbagi.” *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2023).
- Yulianti, and Prihatin Sulistyowati and Putri Lidya Forestyas. “Implementasi Proyek Gaya Hidup Berkelanjutan Dalam Penguatan Karakter Gotong Royong Di Sekolah Dasar.” *Journal of Education Action Research* 8, no. 1 (2024).

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

Lampiran 1  
Pedoman Kuesioner

**KISI-KISI INSTRUMEN KETERLAKSANAAN PROJEK PENGUATAN  
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA GAYA HIDUP  
BERKELANJUTAN**

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	(+)	(-)	Jumlah	
Keterlaksanaan Projek penguatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V SDN 12 Rejang Lebong	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhla k mulia	Akhlak kepada alam	a. Memahami keterhubungan ekosistem bumi	1, 2	3	3	
			b. Menjaga Lingkungan Sekitar	4, 5, 7	6	4	
	Gotong Royong	1. Kolaborasi	a. Kerja Sama	8, 9, 11	10	4	
			b. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.	12, 14	13	3	
			c. Saling ketergantungan positif.	15, 16	17	3	
			d. Melakukan koordinasi sosial untuk mencapai tujuan bersama	18, 19	20	3	
			2. Kepedulian	e. Tanggapan terhadap lingkungan.	21, 23	22	3
				f. Persepsi Sosial	24, 26	25	3
			3. Berbagi		27, 29, 30	28	4
	Kreatif	1. Menghasilkan gagasan yang orisinal		32, 33	31	3	

		2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	34, 35, 37	36	4
		3. Keluwesan berpikir	38, 40	39	3
<b>Total Keseluruhan</b>					<b>40</b>

Lampiran 2  
Angket Penelitian

**KETERLAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR  
PANCASILA PADA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN**

**Nama** :

**Kelas** :

**PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Tulis lah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
2. Angket terdiri dari 30 butir pernyataan dengan 5 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan.
5. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
6. Arti dari pilihan nomor 1-30
  - SS** = Sangat Setuju
  - S** = Setuju
  - RR** = Ragu-Ragu
  - TS** = Tidak Setuju
  - STS** = Sangat Tidak Setuju
7. Sebelum lembar angket dikumpulkan, periksalah kembali apakah seluruh pernyataan sudah dijawab.

<b>BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA</b>						
<b>AKHLAK KEPADA ALAM</b>						
No	Pernyataan	Skor Penilaian Diri				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Memahami keterhubungan ekosistem bumi</b>					
1.	Saya menyadari bahwa tindakan kita, sekecil apapun, dapat berdampak pada lingkungan.					

2.	Saya percaya bahwa menjaga kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama.					
3.	Saya tidak peduli dengan masalah lingkungan sekitar.					
<b>B.</b>	<b>Menjaga Lingkungan Sekitar</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
4.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya.					
5.	Saya sering mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan lingkungan.					
6.	Membuang sampah sembarangan tidak apa-apa jika jumlahnya sedikit.					
7.	Saya ikut serta dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah.					
<b>GOTONG ROYONG</b>						
<b>KOLABORASI</b>						
<b>A.</b>	<b>Kerja Sama</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
8.	Saya selalu berusaha memberikan kontribusi terbaik dalam kelompok.					
9.	Saya senang bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas.					
<b>B.</b>	<b>Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama</b>					
10.	Saya ikut berperan aktif pada saat melakukan musyawarah dalam mencapai tujuan kelompok.					
11.	Saya jarang memberikan pendapat dalam diskusi kelompok.					
12.	Saya aktif menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi kelompok.					
<b>C.</b>	<b>Saling ketergantungan positif.</b>					
13.	Saya merasa bekerja sama dengan teman dapat meringankan pekerjaan					
14.	Saya merasa semua anggota kelompok sama-sama penting dalam keberhasilan					
<b>D.</b>	<b>Melakukan koordinasi sosial untuk mencapai tujuan bersama</b>					
15.	Saya berbagi tugas dan pekerjaan pada penyelesaian tugas-tugas kelompok.					
16.	Saya selalu mengikuti kesepakatan yang dibuat bersama dalam kelompok.					
17.	Saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan gaya kerja teman atau kelompok					
<b>KEPEDULIAN</b>						
<b>A.</b>	<b>Tanggapan terhadap lingkungan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
18.	Saya mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah.					
19.	Saya mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan saat melaksanakan kegiatan praktek.					
<b>B.</b>	<b>Presepsi Sosial</b>					

20.	Saya merasa bahwa teman-teman saling menghargai pendapat satu sama lain.					
21.	Saya merasa tidak penting untuk menghargai pendapat teman dalam kelompok.					
<b>BERBAGI</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
22.	Saya rela menyumbangkan sebagian uang saya untuk mendanai kebutuhan penyelesaian tugas-tugas kelompok.					
23.	Saya akan meminjamkan alat tulis kepada teman yang lupa membawa alat tulis.					
<b>KREATIF</b>						
<b>A.</b>	<b>Menghasilkan gagasan yang orisinal</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
24.	Saya sering memiliki ide-ide baru yang berbeda dari teman-teman saya.					
25.	Saya merasa senang ketika menemukan ide yang unik dan menarik.					
<b>B.</b>	<b>Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal</b>					
26.	Saya suka membuat produk atau karya yang unik dengan kreatifitas sendiri.					
27.	Saya suka membuat karya seni atau kerajinan tangan dengan cara sendiri					
28.	Saya lebih suka meniru karya teman daripada membuat karya sendiri.					
<b>C.</b>	<b>Keluwesannya berpikir</b>					
29.	Saya sulit menerima ide-ide baru.					
30.	Saya selalu berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikan tugas yang sulit.					

Jawaban Alternatif	Keterangan	Skor	
		(+)	(-)
ST	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RR	Ragu-Ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Lampiran 3  
Lembar Validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Zulaiha, M.Pd.I  
NIP : 198308202011012008

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Esa Indy Shintia  
Nim : 21591067  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar  
Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di  
SDN 12 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrument tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 16 Desember 2024

Validator



**Siti Zulaiha, M.Pd.I**  
**NIP. 198308202011012008**



Lampiran 4  
Lembar Observasi

Indikator	Sub Indikator	Perilaku Yang Diamati	Hasil		Keterangan
			Ya	Tidak	
Akhlak Kepada Alam	a. Memahami keterhubungan ekosistem bumi	Siswa mengidentifikasi dampak perbuatan manusia terhadap lingkungan	✓		Pada saat pelaksanaan P5 terlihat siswa mampu mengidentifikasi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan seperti pencemaran lingkungan, kerusakan ekosistem dan masalah kesehatan.
	b. Menjaga Lingkungan Sekitar	Siswa menunjukkan sikap peduli dan bertindak menjaga kebersihan sekitar pada saat membuat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).	✓		Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terlihat siswa aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar selama proses pembuatan P5 ecobrick. Siswa secara sukarela memungut sampah-sampah sisa dalam pembuatan ecobrick yang berserakan di sekitar tempat pembuatan proyek, siswa membersihkan alat-alat yang digunakan setelah selesai membuat ecobrick dan merapikan kembali meja dan kursi yang dipakai setelah membuat proyek P5.
Kolaborasi	a. Kerja Sama	Siswa melakukan aktif kerja sama dalam kegiatan kelompok Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	✓		Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terlihat siswa berpartisipasi aktif dalam kelompok dalam setiap pembuatan ecobrick, mereka saling bekerja sama mengumpulkan sampah plastik, membersihkan, memotong, memasukan sampah plastik ke dalam botol dan mengelem ecobrick secara bersama-sama.
	b. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.	Siswa berkomunikasi dengan teman sekelompok nya untuk menyelesaikan tugas proyek.	✓		Selama proses pelaksanaan P5 terlihat siswa berkomunikasi dengan teman sekelompok nya, mereka saling bertukar ide, memberikan masukan, dan menyampaikan pendapat dalam kelompok pada saat proses pembuatan proyek P5 ecobrick.
	c. Saling ketergantungan positif.	Siswa saling mendukung dan menghargai satu sama lain dalam menyelesaikan tugas kelompok Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	✓		Berdasarkan pengamatan pada saat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), terlihat siswa saling menghargai dan memberikan dukungan, motivasi, serta membantu anggota kelompok lain yang memerlukan bantuan.
	d. Koordinasi sosial	Siswa mampu mengatur dan membagi tugas dalam kelompok dengan baik.	✓		Selama pelaksanaan P5 terlihat, siswa secara aktif mendiskusikan dan menyepakati pembagian tugas dalam kelompok. Setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawab dalam proses pembuatan ecobrick seperti, ada siswa yang bertugas memasukan sampah ke dalam botol, ada siswa yang bertugas menggunting sampah dan ada siswa yang bertugas mengelem ecobrick.

Kepedulian	e. Tanggapan terhadap lingkungan.	Siswa menunjukkan kepedulian dengan membantu teman yang membutuhkan.	✓		Berdasarkan pengamatan pada saat pelaksanaan projek P5 projek ecobrick terlihat, siswa menunjukkan sikap saling membantu dan mendukung antar anggota kelompok. Mereka tidak ragu untuk memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan atau menawarkan solusi jika ada masalah dalam proses pembuatan projek p5 ecobrick.
	f. Persepsi Sosial	Siswa menghargai pendapat dan pandangan teman sekelompok.	✓		Selama pelaksanaan P5 terlihat, siswa menunjukkan keterbukaan terhadap perbedaan pendapat teman sekelompok nya, mereka terlihat aktif mendengarkan ketika teman sekelompok menyampaikan pendapat atau ide dalam pembuatan projek P5.
Berbagi		Siswa mengambil inisiatif untuk menawarkan bantuan atau berbagi informasi di saat kegiatan Kelompok Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	✓		Berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan P5 terlihat, siswa yang telah memahami cara membuat ecobrick dengan baik, dengan sabar membantu teman-temannya yang masih kesulitan, mereka menjelaskan langkah-langkahnya dan memberikan contoh kepada temannya.
Menghasilkan gagasan yang orisinal		Siswa mengusulkan ide-ide unik dan inovatif selama membuat projek	✓		Selama proses pelaksanaan P5 terlihat, siswa aktif mengusulkan ide-ide unik di luar cara pembuatan ecobrick dari sampah plastik terlihat ada siswa yang mengusulkan ide nya dalam penggunaan bahan pengganti plastik, seperti bisa dari limbah kain, mereka mengusulkan ide desain ecobrick agar memiliki nilai keindahan, misalnya dengan membuat ecobrick berwarna dicat atau dibuat dengan menambahkan motif-motifnya.
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Siswa menghasilkan produk atau karya P5 yang unik dan kreatif	✓		Selama proses pelaksanaan P5 terlihat, siswa membuat produk ecobrick bermacam-macam kegunaannya seperti ada yang membuat ecobrik menjadi kursi, ada yang membuat ecobrick menjadi meja.
Keluwesannya berpikir		Siswa menemukan cara-cara baru untuk mengatasi kendala yang muncul selama mengerjakan projek P5.	✓		Selama pengamatan pelaksanaan P5 dikelas V terlihat, di pertengahan pelaksanaan P5 mereka kekurangan sampah plastik dalam pembuatan ecobrik karena membuat ecobrik memerlukan sampah plastik dalam jumlah yang banyak, maka mereka mencari solusi dengan mereka menggantikan sampah plastik dengan kertas-kertas yang tidak terpakai, seperti kertas-kertas sudah lama yang tidak terpakai di perpustakaan dan di ruang guru.



Lampiran 6  
Hasil Uji Reliabilitas

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,897	30

## Lampiran 7

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Responden

## A. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Positif

Pernyataan	No Item	SS	S	RR	TS	STS	N	Skor	Rata-rata	TCR	Kategori
		5	4	3	2	1					
<b>Memahami keterhubungan ekosistem bumi</b>											
Saya menyadari bahwa tindakan kita, sekecil apapun, dapat berdampak pada lingkungan.	1	36	13	3	1	1	54	244	4,51	90,3	Sangat Baik
Saya percaya bahwa menjaga kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama.	2	40	8	3	1	2	54	245	4,53	90,7	Sangat Baik
<b>Menjaga Lingkungan Sekitar</b>											
Saya selalu membuang sampah pada tempatnya.	4	38	9	4	1	2	54	242	4,48	89,6	Sangat Baik
Saya sering mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan lingkungan.	5	36	10	4	1	3	54	237	4,38	87,7	Sangat Baik
Saya ikut serta dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah.	7	37	10	3	2	2	54	240	4,44	88,8	Sangat Baik
<b>Dimensi Gotong Royong</b>											
<b>Kerja Sama</b>											
Saya selalu berusaha memberikan kontribusi terbaik dalam kelompok.	8	36	9	5	1	3	54	236	4,37	87,4	Sangat Baik
Saya senang bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas.	9	36	13	3	1	1	54	244	4,51	90,3	Sangat Baik
<b>Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama</b>											
Saya ikut berperan aktif pada saat melakukan musyawarah dalam mencapai tujuan kelompok.	10	40	6	4	2	2	54	242	4,48	89,6	Sangat Baik
Saya aktif menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi kelompok.	12	47	4	2	1		54	259	4,79	95,9	Sangat Baik
<b>Saling ketergantungan positif.</b>											

Saya merasa bekerja sama dengan teman dapat meringankan pekerjaan	13	38	9	3	1	3	54	237	4,47	87,7	Sangat Baik
Saya merasa semua anggota kelompok sama-sama penting dalam keberhasilan	14	38	8	4	3	1	54	241	4,46	89,2	Sangat Baik
<b>Melakukan koordinasi sosial untuk mencapai tujuan bersama</b>											
Saya berbagi tugas dan pekerjaan pada penyelesaian tugas-tugas kelompok.	15	34	13	5	2		54	241	4,46	89,2	Sangat Baik
Saya selalu mengikuti kesepakatan yang dibuat bersama dalam kelompok.	16	43	5	4		2	54	249	4,61	92,2	Sangat Baik
<b>Tanggapan terhadap lingkungan</b>											
Saya mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah.	18	34	14	5		1	54	242	4,48	89,6	Sangat Baik
Saya mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan saat melaksanakan kegiatan praktek.	19	40	9	3	1	1	54	248	4,59	91,8	Sangat Baik
<b>Presepsi Sosial</b>											
Saya merasa bahwa teman-teman saling menghargai pendapat satu sama lain.	20	40	9	3	1	1	54	248	4,59	91,8	Sangat Baik
<b>Berbagi</b>											
Saya rela menyumbangkan sebagian uang saya untuk mendanai kebutuhan penyelesaian tugas-tugas kelompok.	22	36	8	6	1	3	54	235	4,35	87,0	Sangat Baik
Saya akan meminjamkan alat tulis kepada teman yang lupa membawa alat tulis.	23	49	3	1	1		54	262	4,85	97,0	Sangat Baik
<b>Dimensi Kreatif</b>											
<b>Menghasilkan gagasan yang orisinal</b>											
Saya sering memiliki ide-ide baru yang berbeda dari teman-teman saya.	24	39	11	2		2	54	247	4,57	91,4	Sangat Baik
Saya merasa senang ketika menemukan ide yang unik dan menarik.	25	39	8	4	2	1	54	244	4,51	90,3	Sangat Baik
<b>Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal</b>											

Saya suka membuat produk atau karya yang unik dengan kreatifitas sendiri.	26	40	5	4	1	4	54	238	4,40	88,1	Sangat Baik
Saya suka membuat karya seni atau kerajinan tangan dengan cara sendiri	27	34	1	4	2	3	44	193	4,38	71,4	Baik
<b>Keluwesan berpikir</b>											
Saya selalu berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikan tugas yang sulit.	30	37	10	3	2	2	54	240	4,44	88,8	Sangat Baik

### B. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Negatif

Pernyataan	No. Item	SS	S	RR	TS	STS	N	Skor	Rata-Rata	TCR	Kriteria
		1	2	3	4	5					
Saya tidak peduli dengan masalah lingkungan sekitar.	3	1	1	3	9	40	54	248	5	91,8	Sangat Baik
Membuang sampah sembarangan tidak apa-apa jika jumlahnya sedikit	6	2	1	2	14	35	54	241	4,46	89,2	Sangat Baik
Saya jarang memberikan pendapat dalam diskusi kelompok.	11	3	1	5	14	31	54	231	4,27	85,5	Baik
Saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan gaya kerja teman atau kelompok	17	2	1	3	14	34	54	239	4,42	88,5	Sangat Baik
Saya merasa tidak penting untuk menghargai pendapat teman dalam kelompok.	21	3	1	6	12	32	54	231	4,27	85,5	Baik
Saya lebih suka meniru karya teman daripada membuat karya sendiri.	28	1	1	3	15	34	54	242	4,48	89,6	Sangat Baik
Saya sulit menerima ide-ide baru.	29	2	1	4	10	37	54	241	4,46	89,2	Sangat Baik





Lampiran 9  
Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 05 /In.34/FT/PP.00.9/01/2025  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Januari 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Esa Indy Shintia  
NIM : 21591067  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 07 Januari s.d 07 Maret 2025  
Tempat Penelitian : SDN 12 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan

Dr. Sakut Anshori, S.Pd, I, M.Hum  
NIP. 19611020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 10  
Surat Keterangan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 010 /IP/DPMPTSP/I/2025

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Nomor : 05/In.34/FT/PP.00.9/1/2025 tanggal 07 Januari 2025 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Esa Indy Shintia/Curup, 19 September 2003  
NIM : 21591067  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Tarbiyah/PGMI  
Judul Proposal Penelitian : "Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong"  
Lokasi Penelitian : SDN 12 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 09 Januari 2025 s/d 09 Maret 2025  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 09 Januari 2025

Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



**SULKARNAIN, SH**  
Pembina Tingkat I/IV.b  
NIP. 19751010 200704 1 001

**Tembusan :**

- Kesbangpol Kab Rejang Lebong
- Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Ka. SDN 12 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip

Lampiran 11  
Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 12 REJANG LEBONG**

JLN.TERATAI KEL.SUKARAJA KEC.CURUP TIMUR KAB.REJANG LEBONG PROV.BENGKULU  
Email : mail.sda1curup@smr@gmail.com Facebook : http://www.facebook.com/SDN91CUKTI



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
NOMOR : 421.2/023/DS/SDN12/RL/1/2025**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini

Nama : **SRI HARTATI, S.Pd.**  
NIP : 196603171986122002  
Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda IV/c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SDN 12 REJANG LEBONG  
Alamat : Jalan Teratai Kelurahan Sukaraja Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

Menerangkan nama dibawah ini

Nama : **Esa Indy Shintia**  
Nim : 21591067  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah benar bahwasannya Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SDN 12 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2024 / 2025 dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong" Pada tanggal 09 Januari 2025 s/d 09 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 05 Februari 2025  
Kepala Sekolah



Lampiran 12  
Dokumentasi

Kegiatan P5 Kelas VB di dampingi Wali Kelas Membuat Ecobrick Dari Sampah Plastik dan Kertas Tema Gaya Hidup Berkelanjutan



Siswa bekerja sama merekatkan dan mengelem pada botol ecobrick



Siswa memasukkan sampah plastik dan mendorong sampah ke dalam botol ecobrick



Siswa menggunting sampah plastik menjadi kecil-kecil



Guru menjelaskan langkah-langkah membuat Ecobrick



Hasil karya siswa kelas VB membuat kursi dari ecobrick



Siswa membersihkan sisa sampah dari membuat ecobrick



Siswa menggantikan sampah plastik dengan kertas yang tidak terpakai



Botol Ecobrik yang sudah jadi dibuat siswa Kelas VB



Siswa melakukan kerja sama kelompok mengelam dan merekatkan botol ecobrik



Kegiatan P5 Kelas VA di dampingi Wali Kelas Membuat Ecobrik Dari Sampah Plastik dan Kertas Tema Gaya Hidup Berkelanjutan



Siswa menggunting sampah plastik yang sudah dikumpulkan dan memasukan ke botol Aqua



Siswa berinisiatif menggantikan sampah plastik dengan kertas yang tidak terpakai



Siswa memberishkan kelas setelah melaksanakan projek P5



Siswa melakukan kerja sama kelompok mengelem dan merekatkan botol ecobrik



Siswa Kelas VB mengisi Angket/Kuesioner terkait Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan





Siswa Kelas VA mengisi Angket/Kuesioner Terkait Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan